

**LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL) 1**  
**JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS HALUOLEO**



**LOKASI : DESA ALAKAYA**  
**KECAMATAN : PALANGGA**  
**KABUPATEN : KONAWE SELATAN**

**JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS HALU OLEO**  
**KENDARI**

**2015**

**DAFTAR NAMA PESERTA PBL I**  
**KELOMPOK 14**

**DESA ALAKAYA KEC. PALANGGA, KAB. KONAWE  
SELATAN  
MAHASISWA FAKUKTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS HALUOLEO**

NO	NAMA	NIM	Tanda Tangan
1	ZAINUDDIN	J1A1 13 123	
2	IJA ISTI AURINA	J1A1 13 147	
3	ADDILA DIAN RAHMAH	J1A1 13 149	
4	NYKY ASRIYANI	J1A1 13 134	
5	RAUDHATUL ATFAL	J1A1 13 141	
6	RAHMAWATI	J1A1 13 143	
7	LINDA	J1A1 13 146	
8	NYKITA	J1A1 13 136	
9	SASRAWATI TOHALU	J1A2 13 028	
10	FAIZAL TANJUNG	J1A1 13 150	
11	HARISMAN RAMDHAN	J1A1 13 138	

Kordes kelompok 14

Desa Alakaya

ZAINUDDIN  
J1A1 13 123

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan hidayah-Nya, limpahkan rezeki, kesehatan dan kesempatan sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan Laporan Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL I) ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Laporan PBLI merupakan salah satu penilaian dalam PBL I. Pada hakekatnya, laporan ini memuat tentang hasil pendataan tentang keadaan kesehatan masyarakat di Desa Alakaya, Kecamatan Palangga, Kabupaten Konawe Selatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa Kelompok 14. Adapun pelaksanaan kegiatan PBL I ini dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Desember 2014 sampai dengan 28 Desember 2014.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan laporan ini banyak hambatan dan tantangan yang kami dapatkan, namun atas bantuan dan bimbingan serta motivasi yang tiada henti-hentinya disertai harapan yang optimis dan kuat sehingga kami dapat mengatasi semua hambatan tersebut.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kami dengan segala kerendahan hati menyampaikan penghargaan, rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Hartati Bahar S.K.M.,M.Kes. selaku pembimbing Kelompok 14 yang telah

meluangkan waktu dan pikirannya dalam mengarahkan kami menyusun laporan PBLI ini.

Selain itu, kami selaku peserta PBL I kelompok 14 tak lupa pula mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Yusuf Sabilu M.si selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat,
2. Bapak Dr. Nani Yuniar S.Sos, M.Kes selaku Pembantu Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat,
3. Bapak Drs. H. Ruslan Majid, M.Kes selaku Pembantu Dekan II Fakultas Kesehatan Masyarakat,
4. Bapak Drs. La Dupai M.Kes selaku Pembantu Dekan III Fakultas Kesehatan Masyarakat serta seluruh staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.
5. Bapak La Ode Ali Imran Ahmad, S.KM., M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat.
6. Bapak Muhammad Edwin, S.Sos selaku Kepala Desa Alakaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan.
7. Tokoh-tokoh masyarakat kelembagaan desa dan tokoh- tokoh agama beserta seluruh masyarakat Desa Alakaya, Kecamatan Palangga, Kabupaten Konawe Selatan atas kerjasamanya sehingga pelaksanaan kegiatan PBLI dapat berjalan dengan lancar.
8. Seluruh teman-teman mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah membantu sehingga laporan ini bisa terselesaikan.

“Tak ada gading yang tak retak” Sebagai manusia biasa, kami menyadari bahwa laporan PBL I ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun sehingga kiranya dapat dijadikan sebagai patokan pada penulisan laporan PBL berikutnya.

Kami berdoa semoga Allah SWT. Selalu melindungi dan melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu kami dan semoga laporan PBL I ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**Desa Alakaya, Desember 2014**

**Kelompok 14**

## DAFTAR ISI

Sampul.....	i
Nama-nama Kelompok .....	ii
Lembar Pengesahan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel .....	viii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Maksud dan Tujuan PBL .....	4
1.3 Manfaat .....	

### BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI

2.1 Keadaan Geografi .....	7
2.2 Keadaan Demografi .....	9
2.3 Status Kesehatan Masyarakat .....	10
2.4 Faktor social budaya .....	22

### BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pendataan .....	24
---------------------------	----

### BAB IV IDENTIFIKASI DAN PRIORITAS MASALAH

4.1. Analisis Masalah Dan Penyebab masalah .....	87
4.2. Analisis Prioritas Masalah .....	88
4.3. Alternatif Pemecahan Masalah .....	89
4.4. Faktor Pendukung Dan Penghambat .....	95

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan .....	96
5.2. Saran .....	99

### DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR TABEL

**Tabel 1 Luas Wilayah Desa Alakaya Menurut Penggunaan**

**Tabel 2 Kondisi Topografi Desa Alakaya**

**Tabel 3 Keadaan Iklim Desa Alakaya**

**Tabel 4 Distribusi Penduduk Menurut Usia Di Desa Alakaya**

**Tabel 5 Distribusi Penduduk menurut Jenis Kelamin di Desa Alakaya**

**Tabel 6 Distribusi Sarana Kesehatan di Desa Alakaya**

**Tabel 7 Distribusi Staf Puskesmas Palangga menurut Jenis Ketenagaan Tahun 2013**

**Tabel 8 Tingkat Pendidikan Warga Desa Alakaya**

**Tabel 9 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di Desa Alakaya**

**Tabel 10 Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Alakaya**

**Tabel 11 Distribusi Responden Menurut Kemampuan Membaca di Desa Alakaya**

**Tabel 12 Distribusi Responden Menurut Status perkawinan di Desa Alakaya**

Tabel 13	<b>Distribusi Responden Menurut Umur di Desa Alakaya</b>
Tabel 14	<b>Distribusi Responden Menurut Pekerjaan Di Desa Alakaya</b>
Tabel 15	<b>Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal Responden di Desa Alakaya</b>
Tabel 16	<b>Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah di Desa Alakaya</b>
Tabel 17	<b>Distribusi Responden Menurut Pembagian Kamar di Desa Alakaya</b>
Tabel 18	<b>Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah di Desa Alakaya</b>
Tabel 19	<b>Distribusi Responden Menurut Jumlah Pendapatan Per Jumlah Anggota Keluarga</b>
Tabel 20	<b>Distribusi Responden Menurut Adanya Keluhan Dalam Sebulan Terakhir</b>
Tabel 21	<b>Distribusi Responden Menurut Tindakan Pertama yang Dilakukan Bila Anggota Rumah Tangga Sakit di Desa Alakaya</b>
Tabel 22	<b>Distribusi Responden Menurut Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>
Tabel 23	<b>Distribusi Responden Menurut Waktu Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>



Tabel 24	<b>Distribusi Responden Menurut Alasan Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>
Tabel 25	<b>Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>
Tabel 26	<b>Distribusi Responden Menurut Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi di Desa Alakaya Kecamatan palangga Tahun 2014</b>
Tabel 27	<b>Distribusi Responden Menurut Jarak Fasilitas Kesehatan dengan Rumah Di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>
Tabel 28	<b>Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Memuaskan Pada Fasilitas Kesehatan Di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>
Tabel 29	<b>Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Tidak Memuaskan Pada Fasilitas Kesehatan Di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>
Tabel 30	<b>Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Asuransi Kesehatan Di Desa Alakaya Kecamatan palangga Tahun 2014</b>
Tabel 31	<b>Distribusi Responden Menurut Jenis Asuransi Kesehatan di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>

Tabel 32	<b>Distribusi Responden Menurut waktu yang ditempuh di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>
Tabel 33	<b>Distribusi Responden Saat Melakukan Persalinan Di Tolong Oleh Tenaga Kesehatan Di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>
Tabel 34	<b>Distribusi Responden Pemberian Bayi ASI Eksklusif Di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>
Tabel 35	<b>Distribusi Responden Selalu Menimbang Balita Setiap Bulan Di Desa Alakya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>
Tabel 36	<b>Distribusi Responden Selalu Menggunakan Air Bersih Di Desa Alakya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>
Tabel 37	<b>Distribusi Responden Selalu Mencuci Tangan Pakai Sabun sebelum dan Sesudah Makan Di Desa Alakya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>
Tabel 38	<b>Distribusi Responden Buang Air Besar (BAB) Menggunakan Jamban Di Desa Alakya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>
Tabel 39	<b>Distribusi Responden Selalu Memberantas Jentik Di Rumah Sekali Seminggu Di Desa Alakya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>
Tabel 40	<b>Distribusi Responden Mengonsumsi Sayur Dan Buah Setiap Hari Di Desa Alakya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>

Tabel 41	<b>Distribusi Responden Menurut Keluarga Selalu Melakukan Aktivitas Fisik Setiap Hari Di Desa Alakya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>
Tabel 42	<b>Distribusi Responden Menurut Keluarga Tidak Merokok Di Dalam Rumah Di Desa Alakya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>
Tabel 43	<b>Distribusi Responden Menurut Kategori PHBS Tatanan Rumah Tangga di Desa Alakaya Kecamatan palangga Tahun 2014</b>
Tabel 44	<b>Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan Pada Petugas Kesehatan di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>
Tabel 45	<b>Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan pada Petugas Kesehatan di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>
Tabel 46	<b>Distribusi Responden Menurut Jumlah Pemeriksaan Kehamilan di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>
Tabel 47	<b>Distribusi Responden Menurut Pelayanan saat Pemeriksaan Kehamilan di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>

Tabel 48	<b>Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan pada Dukun di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>
Tabel 49	<b>Distribusi Responden Frekuensi memeriksakan Kehamilan Pada Dukun di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>
Tabel 50	<b>Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Bahaya saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>
Tabel 51	<b>Distribusi Responden Menurut Penolong Utama saat Melahirkan di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>
Tabel 52	<b>Distribusi Responden Menurut Tempat Melahirkan di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>
Tabel 53	<b>Distribusi Responden Menurut Cara Persalinan di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>
Tabel 54	<b>Distribusi Responden Menurut Masalah Selama Persalinan Di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>
Tabel 55	<b>Distribusi Responden Menurut Perilaku Menyusui di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>
Tabel 56	<b>Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI pada hari pertama hingga hari ke tujuh sejak kelahiran bayi di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>
Tabel 57	<b>Distribusi Responden Menurut Perilaku Melakukan Inisiasi Menyusui Dini di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Tahun 2014</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Kesehatan masyarakat (*public health*) adalah suatu disiplin ilmu, seperti yang dikutip dari Winslow (1920) bahwa ilmu kesehatan masyarakat adalah ilmu dan seni untuk mencegah penyakit, memperpanjang harapan hidup dan meningkatkan derajat kesehatan, melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat, berupa perbaikan sanitasi lingkungan, pemberantasan penyakit-penyakit menular, pendidikan untuk kebersihan perorangan, pengorganisasian pelayanan-pelayanan medis dan perawatan untuk diagnosis dini dan pengobatan, serta pengembangan rekayasa sosial.

Kesehatan adalah keadaan sejahtera baik secara fisik, sosial, ekonomi, maupun spiritual yang memungkinkan seseorang untuk hidup produktif baik secara sosial maupun ekonomi (UU Kesehatan No.36, 2009).

Sebagai kebutuhan mendasar, kesehatan harus menjadi milik setiap orang melalui peran aktif individu dan masyarakat untuk senantiasa menciptakan lingkungan yang sehat serta berperilaku sehat agar dapat hidup secara produktif.

Di Indonesia telah dicanangkan pembangunan berwawasan kesehatan yang dikenal dengan paradigma sehat. Dalam paradigma sehat ditetapkan visi dan misi tentang keadaan sehat pada masa mendatang yakni Indonesia sehat 2010. Tujuan pembangunan Kesehatan menuju Indonesia sehat 2010 adalah meningkatkan kesadaran, kemajuan dan kemampuan hidup sehat agar terwujud derajat Kesehatan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya hidup dalam lingkungan dan perilaku hidup sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata serta memiliki derajat Kesehatan yang optimal di seluruh wilayah Republik Indonesia (Depkes, 1999).

Upaya yang dilakukan untuk merealisasikan hal ini ditempuh melalui pembinaan professional dalam bidang promotif dan preventif yang mengarah pada pemahaman permasalahan-permasalahan kesehatan di masyarakat, untuk selanjutnya dapat dilakukan pengembangan program intervensi menuju perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat yang diinginkan.

Salah satu bentuk kongkrit dari upaya tersebut ialah dengan melakukan pengalaman belajar lapangan (PBL I) di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan.

Upaya yang dilakukan untuk merealisasikan hal ini ditempuh melalui pembinaan profesional dalam bidang promotif dan preventive yang mengarah pada pemahaman permasalahan-permasalahan kesehatan masyarakat, untuk selanjutnya dapat dilakukan pengembangan program/intervensi menuju perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat yang diinginkan. Salah satu bentuk kongkrit upaya tersebut dengan melakukan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL).

Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) adalah belajar untuk mendapatkan kemampuan profesional di bidang kesehatan masyarakat,. Kemampuan profesional kesehatan masyarakat merupakan kemampuan spesifik yang harus dimiliki oleh seorang tenaga profesi kesehatan masyarakat, yaitu :

1. Menerapkan diagnosis kesehatan masyarakat yang intinya mengenali, merumuskan, dan menyusun prioritas masalah kesehatan masyarakat.
2. Mengembangkan program penanganan masalah kesehatan masyarakat yang bersifat promotif dan preventif.
3. Bertindak sebagai manajer madya yang dapat berfungsi sebagai pelaksana, pengelola, pendidik, dan peneliti.
4. Melakukan pendekatan masyarakat.
5. Bekerja dalam tim multidisipliner.

Dari kemampuan-kemampuan itu ada empat kemampuan yang diperoleh melalui PBL, yaitu :

- a. Menetapkan diagnosis kesehatan masyarakat.
- b. Mengembangkan program intervensi kesehatan masyarakat.
- c. Melakukan pendekatan kemasyarakatan.
- d. Interdisiplin dalam bekerja secara tim.

Untuk mendukung peran ini diperlukan pengetahuan mendalam tentang masyarakat, pengetahuan ini mencakup kebutuhan (*need*) dan permintaan (*demand*) masyarakat, sumber daya yang dapat dimanfaatkan, angka-angka kependudukan dan cakupan program, dan bentuk-bentuk kerjasama yang dapat digalang.

Dalam rangka ini diperlukan tiga jenis data penting, yaitu :

- a. Data umum (geografi dan demografi).
- b. Data kesehatan.
- c. Data yang berhubungan dengan kesehatan '*health related data*'.

Ketiga data ini harus dianalisis. Data diagnosis kesehatan masyarakat memerlukan pengolahan mekanisme yang panjang dan proses penalaran dalam analisisnya. Melalui PBL pengetahuan itu bisa diperoleh dengan sempurna. Dengan begitu pula maka PBL mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis, untuk itu PBL harus dilaksanakan secara benar.

Kegiatan pendidikan ke profesi, yang sebagian besar berbentuk pengalaman belajar lapangan, bertujuan untuk :

- a. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat yang berorientasi kesehatan bangsa.
- b. Meningkatkan kemampuan dasar professional dalam pengembangan dan kebijakan kesehatan.
- c. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan mendekati problematik kesehatan masyarakat secara holistik.

- d. Meningkatkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat, menangani permasalahan khusus kesehatan masyarakat.

## **1.2.Maksud Dan Tujuan PBL 1**

Maksud dari kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL I) ini adalah sebagai suatu wahana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan dan menerapkan ilmu kesehatan di masyarakat serta Meningkatkan pemahaman dan keterampilan Mahasiswa tentang ilmu kesehatan masyarakat dan aplikasinya ditengah-tengah masyarakat.

Sedangkan tujuan dari pelaksanaan PBL I ini antara lain adalah:

1. Mengetahui dan memahami struktur masyarakat serta organisasinya.
2. Mengetahui karakteristik serta norma-norma dalam masyarakat dan lingkungannya.
3. Dapat mengidentifikasi masalah hasil pengumpulan data dasar dan data sekunder.
4. Bersama-sama dengan masyarakat menentukan masalah kesehatan setempat.
5. Mengetahui tujuan pokok dan fungsi sarana pelayanan kesehatan masyarakat.
6. Mengetahui dan memahami institusi lain dan organisasi yang terkait dengan bidang kesehatan masyarakat.
7. Bersama dengan masyarakat membuat prioritas masalah yang berhubungan dengan status kesehatan masyarakat (berdasarkan hasil pengumpulan data dasar dan sekunder pada PBL I);
8. Bersama-sama dengan masyarakat membuat prioritas program dan merencanakan program untuk menyelesaikan masalah yang diprioritaskan, lalu diseminarkan di lokasi masing-masing.
9. Mempersiapkan pelaksanaan program yang dipilih pada PBL berikutnya;
10. Bekerja sama secara tim dalam berbagai kegiatan kelompok.



11. Membuat laporan PBL I, dan mempersiapkan pelaksanaan program intervensi pada PBL II.

### **1.3. Manfaat PBL 1**

Adapun manfaat dari pelaksanaan kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I antara lain :

#### **1. Bagi Instansi Dan Masyarakat**

##### **a. Bagi Instansi**

Memberikan informasi tentang masalah kesehatan masyarakat kepada pemerintah setempat dan instansi terkait sehingga dapat diperoleh intervensi masalah guna peningkatan derajat kesehatan masyarakat

##### **b. Bagi Masyarakat**

Masyarakat dapat mengetahui masalah kesehatan yang ada di lingkungannya dan masyarakat dapat memberikan intervensi dari masalah kesehatan yang terjadi guna memperbaiki dan meningkatkan status kesehatan masyarakat.

#### **2. Bagi Dunia Ilmu Dan Pengetahuan**

Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan sehingga dapat meningkatkan kesadaran setiap pembaca dalam peningkatan derajat kesehatan.

### **3. Bagi Mahasiswa**

- a. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.
- b. Mahasiswa dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan dalam rangka pencapaian derajat kesehatan yang optimal.
- c. Mahasiswa dapat mengetahui struktur masyarakat beserta organisasi-organisasi yang terdapat di dalamnya.
- d. Mahasiswa dapat melakukan analisis situasi.
- e. Mahasiswa dapat mengidentifikasi masalah kesehatan berdasarkan hasil dari data primer dan data sekunder.
- f. Mahasiswa dapat membuat prioritas masalah kesehatan yang berhubungan dengan status kesehatan masyarakat.
- g. Mahasiswa dapat membuat pemecahan masalah dan merencanakan program intervensi.

### **4. Bagi Pemerintah**

Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan kesehatan di Desa Alakaya Kecamatan Palangga.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI**

#### **2.1. Keadaan Geografi**

Keadaan geografi merupakan bentuk bentang alam, yang meliputi batas wilayah, luas wilayah, dan kondisi topografi wilayah. Sedangkan demografi merupakan aspek kependudukan masyarakat setempat.

Secara harfiah geografi terdiri dari dua buah kata, “*geo*” yang artinya bumi, dan “*grafi*” yang artinya gambaran, jadi geografi adalah gambaran muka bumi. Berikut akan dijelaskan gambaran muka bumi desa Alakaya, baik dari segi luas daerah, batas wilayah dan kondisi geografis.

#### 1. Luas Daerah

Alakaya merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara yang terdiri dari 4 Dusun/Lingkungan (Profil Desa Alakaya 2010), yaitu :

1. Dusun I
2. Dusun II
3. Dusun III
4. Dusun IV

**Tabel 1**  
**Luas Wilayah Desa Alakaya Menurut Penggunaan**

Luas Pemukiman	132 Ha/m <sup>2</sup>
Luas Persawahan	252 Ha/m <sup>2</sup>
Luas Perkebunan	125 Ha/m <sup>2</sup>
Luas Kuburan	1 Ha/m <sup>2</sup>
Luas Pekarangan	260 Ha/m <sup>2</sup>
Perkantoran	1 Ha/m <sup>2</sup>
Luas Prasarana Umum Lainnya	2 Ha/m <sup>2</sup>

*Sumber : Profil Desa Alakaya*

#### 2. Keadaan Topografis

**Tabel 2**  
**Kondisi Topografi Desa Alakaya**

<b>BENTANG WILAYAH</b>	<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
Desa/Kel. Dataran		TIDAK

Desa/Kel. Berbukit-bukit	YA	
Desa/Kel. Dataran Tinggi pemukiman		TIDAK
Desa/Kel. Lereng Gunung		TIDAK
Desa/Kel. Tepi Pantai		TIDAK
Desa/Kel. Kawasan rawa		TIDAK
Desa/Kel. Kawasan Gambut		TIDAK
Desa/Kel. Aliran Sungai	YA	
Desa/Kel. Bantaran Sungai		TIDAK

*Sumber : Profil Desa Alakaya*

### 3. Keadaan Topografis Batas Wilayah

Secara administratif Desa Alakaya digambarkan sebagai berikut (Profil Desa Alakaya 2010) :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Landono
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Asole
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Waworaha
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Baito

### 4. Orbitasi

Jarak atau orbitasi dari pusat Pemerintahan Desa Alakaya yaitu Sebagai berikut :

- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan yaitu 15 Km.
- Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan menggunakan Sepeda Motor yaitu 100 menit
- Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan Kaki atau non transportasi yaitu 3 Jam.

### 5. Keadaan Iklim

**Tabel 3**  
**Keadaan Iklim Desa Alakaya**

Curah hujan	cukup Mm.
Jumlah bulan hujan	7 Bulan
Kelembapan	25
Suhu rata-rata harian	30 °C
Tinggi tempat dari permukaan laut	176 Mdl.

*Sumber : Profil Desa Alakaya*

## 2.2. Keadaan Demografi

Demografi merupakan aspek kependudukan masyarakat setempat. Desa Alakaya memiliki jumlah penduduk sebanyak 609 jiwa dimana jumlah penduduk laki-laki 298 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 311 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 147

**Tabel 4**

**Distribusi Penduduk menurut Jenis Kelamin di Desa Alakaya tahun 2014**

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1	LAKI-LAKI	298
2	PEREMPUAN	311
TOTAL		609

*Sumber : Profil Desa Alakaya*

Dari table 4 di ketahui jumlah laki-laki di Desa Alakaya yaitu 298 jiwa sedangkan jumlah perempuan 311 jiwa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi jumlah laki-laki dan perempuan tidak berbeda jauh.

**Tabel 5**

**Distribusi Penduduk Menurut Usia Di Desa Alakaya tahun 2014**

NO	GOLONGAN UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
----	---------------	-----------	-----------	--------

1	0-4	16	12	28
2	5-9	17	18	35
3	10-14	32	39	71
4	15-19	33	28	61
5	20-24	14	11	25
6	25-29	21	19	40
7	30-34	23	25	48
8	35-39	29	36	65
9	40-44	28	33	61
10	45-49	22	26	48
11	50-54	19	16	35
12	55-59	13	15	28
13	60-64	14	12	26
14	65-69	10	13	23
15	70-74	5	4	9
16	75 +	2	4	6
<b>TOTAL</b>		<b>298</b>	<b>311</b>	<b>609</b>

*Sumber : Profil Desa Alakaya*

### 2.3. Status Kesehatan Masyarakat

Status Kesehatan Masyarakat secara umum dipengaruhi oleh sebagai berikut :

#### 1. Lingkungan

Lingkungan adalah komponen yang mempunyai implikasi sangat luas bagi kelangsungan hidup manusia, khususnya menyangkut status kesehatan seseorang. Lingkungan yang dimaksud dapat berupa lingkungan internal dan eksternal yang berpengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung pada individu, kelompok, atau masyarakat seperti lingkungan yang bersifat biologis, psikologis, sosial, kultural, spiritual, iklim, sistem perekonomian, politik, dan lain-lain.

Masalah lingkungan adalah masalah yang sangat kompleks dan saling berkaitan dengan masalah lain di luar kesehatan itu sendiri. Jika keseimbangan lingkungan ini tidak dijaga dengan baik maka dapat

menyebabkan berbagai macam penyakit. Sebagai contoh, kebiasaan membuang sampah sembarangan berdampak pada lingkungan menjadi kotor, bau, banyak lalat, banjir, dan sebagainya.

## **2. Perilaku**

Perilaku kesehatan adalah sebuah bentuk perilaku yang menunjukkan adanya kaitan antara sehat atau sakit. Perilaku kesehatan menurut Skinner adalah suatu respon seseorang (organisme) terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, minuman dan lingkungan (Notoatmodjo, 2007). Perilaku kesehatan pada dasarnya adalah suatu respons seseorang (organisme) terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, serta lingkungan. Berdasarkan informasi data primer yang kami peroleh, memberikan gambaran bahwa perilaku masyarakat khususnya kepedulian terhadap kesehatan sudah lumayan baik, walaupun ada beberapa rumah yang belum memiliki jamban, SPAL, dan tempat pembuangan sampah yang baik dan tidak memenuhi syarat. Hal ini berkaitan dengan pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Dan usaha memelihara kebersihan, mengadakan makanan yang bervariasi dan sehat umumnya belum cukup baik. Hal ini perlu ada peningkatan pengetahuan khususnya mengenai PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat).

## **3. Pelayanan kesehatan**

Adapun sarana kesehatan yang ada di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan sebagai berikut:

### **a. Fasilitas Kesehatan**

Adapun bentuk dari pelayanan kesehatan berdasarkan fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel 6 :

**Tabel 6 :**  
**Distribusi Sarana Kesehatan di Desa Alakaya**  
**Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No.	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Puskesmas	-
2	Puskesmas Pembantu	-
3	Posyandu	-
4	Poskesdes	1
5	Ambulance	-
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>

*Sumber : Profil Desa Alakaya*

Dari tabel 5 diketahui bahwa Desa Alakaya memiliki fasilitas kesehatan berupa 1 buah Poskesdes. Namun, fasilitas kesehatan lain seperti Puskesmas, PUSTU, Posyandu, Ambulance, dan Apotek belum dimiliki di Wilayah Desa Alakaya, tetapi fasilitas tersebut hanya ada di kecamatan.

b. Tenaga Kesehatan

Untuk jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas Palangga Kecamatan Palangga dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7**  
**Distribusi Staf Puskesmas Palangga menurut Jenis Ketenagaan Tahun 2013**

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH	STATUS KEPEGAWAIAN			
			PNS	PTT	HONDA	SUKARELA



1	Dokter Umum	1	-	1	-	-
2	Dokter Gigi	1	-	1	-	-
3	Adminkes	2	1	-	-	1
4	Epidemilog	4	2	-	-	2
5	S1 Keperawatan	2	-	-	-	2
6	D3 Keperawatan	9	4	-	-	5
7	Perawat	2	1	-	1	-
8	Perawat Gigi	1	1	-	-	-
9	D4 Kebidanan	0	-	-	-	-
10	D3 Kebidanan	17	1	10	-	6
11	D1 Kebidanan	2	1	1	-	-
12	Sanitarian	1	1	-	-	-
13	D3 Gizi	2	1	-	-	1
14	Farmasi	1	1	-	-	-
15	Staf Adminstrasi	2	2	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>	<b>16</b>	<b>13</b>	<b>1</b>	<b>17</b>

*Sumber : Profil Puskesmas Palangga*

#### c. Sepuluh Besar Penyakit di Wilayah Kerja PUSKESMAS Palangga

Berdasarkan data sekunder Puskesmas Palangga tahun 2013, terdapat sepuluh besar penyakit dengan jumlah penderita tertinggi di Palangga antara lain :

##### a. ISPA

ISPA adalah penyakit infeksi pada saluran pernapasan atas maupun bawah yang disebabkan oleh masuknya kuman mikroorganisme (bakteri dan virus) ke dalam organ saluran pernapasan yang berlangsung selama 14 hari, dan juga disebabkan oleh keadaan lingkungan yang buruk, sehingga terjadi gangguan terhadap sistem pernapasan.

ISPA merupakan singkatan dari Infeksi Saluran Pernapasan Akut, Istilah ini diadaptasi dari istilah dalam bahasa Inggris *Acute Respiratory*

*Infections* (ARI). Istilah ISPA meliputi tiga unsur yakni infeksi, saluran pernapasan dan akut, dengan pengertian sebagai berikut :

- a. Infeksi adalah masuknya kuman atau mikroorganisme ke dalam tubuh manusia dan berkembang biak sehingga menimbulkan gejala penyakit.
- b. Saluran pernapasan adalah organ mulai dari hidung hingga alveoli beserta organ adneksanya seperti sinus-sinus, rongga telinga tengah dan pleura. ISPA secara anatomis mencakup saluran pernapasan bagian atas, saluran pernapasan bagian bawah (termasuk jaringan paru-paru) dan organ adneksa saluran pernapasan. Dengan batasan ini, jaringan paru termasuk dalam saluran pernapasan (*respiratory tract*).
- c. Infeksi akut adalah infeksi yang berlangsung sampai dengan 14 hari. Batas 14 hari diambil untuk menunjukkan proses akut meskipun untuk beberapa penyakit yang dapat digolongkan dalam ISPA proses ini dapat berlangsung lebih dari 14 hari.

#### **b. Diare**

Diare adalah sebuah penyakit di mana penderita mengalami buang air besar yang sering dan masih memiliki kandungan air berlebihan. Di Dunia ke-3, diare adalah penyebab kematian paling umum kematian balita, membunuh lebih dari 1,5 juta orang per tahun. Kondisi ini dapat merupakan gejala dari luka, penyakit, alergi (*fructose*, *lactose*), penyakit dari makanan atau kelebihan vitamin C dan biasanya disertai sakit perut, dan seringkali enek dan muntah. Ada beberapa kondisi lain yang melibatkan tapi tidak semua gejala diare, dan definisi resmi medis dari diare adalah defekasi yang melebihi 200 gram per hari.

Hal ini terjadi ketika cairan yang tidak mencukupi diserap oleh usus besar. Sebagai bagian dari proses digestasi, atau karena masukan cairan, makanan tercampur dengan sejumlah besar air. Oleh karena itu makanan yang

dicerna terdiri dari cairan sebelum mencapai usus besar. Usus besar menyerap air, meninggalkan material yang lain sebagai kotoran yang setengah padat. Bila usus besar rusak atau "*inflame*", penyerapan tidak terjadi dan hasilnya adalah kotoran yang berair.

Diare kebanyakan disebabkan oleh beberapa infeksi virus tetapi juga seringkali akibat dari racun bakteria. Dalam kondisi hidup yang bersih dan dengan makanan mencukupi dan air tersedia, pasien yang sehat biasanya sembuh dari infeksi virus umum dalam beberapa hari dan paling lama satu minggu. Namun untuk individu yang sakit atau kurang gizi, diare dapat menyebabkan dehidrasi yang parah dan dapat mengancam jiwa bila tanpa perawatan.

Diare dapat menjadi gejala penyakit yang lebih serius, seperti disentri, kolera atau botulisme, dan juga dapat menjadi indikasi sindrom kronis seperti penyakit Crohn. Meskipun penderita apendistis umumnya tidak mengalami diare, diare menjadi gejala umum radang usus buntu. Diare juga dapat disebabkan oleh konsumsi alkohol yang berlebihan, terutama dalam seseorang yang tidak cukup makan.

### c. Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah sebuah kondisi medis saat seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal yang mengakibatkan risiko kesakitan (*morbidity*) dan kematian (*mortality*). Penyakit ini dikategorikan sebagai *the silent disease* karena penderita tidak mengetahui dirinya mengidap hipertensi sebelum memeriksakan tekanan darahnya. Padahal bila terjadi hipertensi terus menerus bisa memicu *stroke*, serangan jantung, gagal jantung dan merupakan penyebab utama gagal ginjal kronik. Siapapun bisa menderita hipertensi, dari berbagai kelompok umur dan kelompok sosial-ekonomi.

Sebetulnya batas antara tekanan darah normal dan tekanan darah tinggi tidaklah jelas, menurut WHO, di dalam *guidelines* terakhir tahun 1999, batas tekanan darah yang masih dianggap normal adalah bila tekanan darah kurang dari 130/85 mmHg, sedangkan bila lebih dari 140/90 mmHG dinyatakan sebagai hipertensi; dan di antara nilai tersebut dikategorikan sebagai normal-tinggi (batasan tersebut diperuntukkan bagi individu dewasa di atas 18 tahun).

#### **d. Scabies**

Scabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh kutu / tungau / mite (*Sarcoptes scabiei*). Kutu ini berukuran sangat kecil dan hanya bisa dilihat dengan mikroskop. Penyakit Scabies ini juga mudah menular dari manusia ke manusia, dari hewan ke manusia dan sebaliknya. Scabies mudah menyebar baik secara langsung melalui sentuhan langsung dengan penderita maupun secara tak langsung melalui baju, seprei, handuk, bantal, air yang masih terdapat kutu *Sarcoptes*nya.

##### **Gejala Penyakit Scabies :**

Ditandai dengan rasa gatal yang sangat pada bagian kulit seperti sela-sela jari, siku, selangkangan. Rasa gatal ini menyebabkan penderita scabies menggaruk kulit bahkan bisa menimbulkan luka dan infeksi yang berbau anyir. Rasa gatal tersebut akibat kaki *sarcoptes* dibawah kulit yang bergerak membuat lubang dibawah permukaan kulit.

##### **Penyebab Penyakit Scabies :**

Kondisi kebersihan yang kurang terjaga, sanitasi yang buruk, kurang gizi, dan kondisi ruangan terlalu lembab dan kurang mendapat sinar matahari secara langsung. Penyakit kulit scabies menular dengan cepat pada suatu komunitas yang tinggal bersama sehingga dalam pengobatannya harus dilakukan secara serentak dan menyeluruh pada semua orang dan lingkungan pada komunitas

yang terserang scabies, karena apabila dilakukan pengobatan secara individual maka akan mudah tertular kembali penyakit scabies.

#### Pencegahan Penyakit Scabies :

Yang paling utama adalah menjaga kebersihan badan dengan mandi secara teratur, menjemur kasur, bantal dan sprei secara teratur serta menjaga lingkungan di dalam rumah agar tetap mendapat sinar matahari yang cukup, tidak lembab, dan selalu dalam keadaan bersih. Tindakan yang sangat penting untuk pengobatan penyakit scabies ini adalah memutus mata rantai penularan. Sehingga pengobatan penyakit scabies biasanya dilakukan secara masal agar mata rantai penularan dapat dibasmi secara cepat dan tuntas.

#### e. Gastritis

Gastritis adalah proses inflamasi pada lapisan mukosa dan submukosa lambung (Herlan, 2003), atau peradangan pada lapisan lambung. Secara histopatologi dapat dibuktikan dengan adanya infiltrasi sel-sel radang pada daerah tersebut. Gastritis merupakan radang jaringan dinding lambung yang timbul akibat infeksi virus atau bakteri patogen yang masuk ke dalam saluran pencernaan (Endang, 2001). Gastritis adalah inflamasi dari mukosa lambung. Gambaran klinis yang ditemukan berupa dyspepsia atau indigesti. Berdasarkan endoskopi ditemukan edema mukosa, sedangkan hasil foto memperlihatkan iregularitas mukosa (Dongoes, 2000).

#### f. Influenza

*Influenza*, biasanya dikenali sebagai *flu* di masyarakat, adalah penyakit menular burung dan mamalia yang disebabkan oleh virus RNA dari famili Orthomyxoviridae (virus influenza). Penyakit ini ditularkan dengan medium udara melalui bersin dari si penderita. Pada manusia, gejala umum yang terjadi adalah demam, sakit tenggorokan, sakit kepala, hidung tersumbat dan mengeluarkan

cairan, batuk, lesu serta rasa tidak enak badan. Dalam kasus yang lebih buruk, influenza juga dapat menyebabkan terjadinya pneumonia, yang dapat mengakibatkan kematian terutama pada anak-anak dan orang berusia lanjut. Masa penularan hingga terserang penyakit ini biasanya adalah 1 sampai 3 hari sejak kontak dengan hewan atau orang yang influenza. Adapun gejala-gejalanya demam mendadak, asma, pilek, sakit kerongkongan, batuk, sakit otot dan sakit kepala, bersin-bersin.

Penderita dianjurkan agar mengasingkan diri atau dikarantina agar tidak menularkan penyakit hingga mereka merasa lebih sehat. Untuk mencegah influenza dapat dilakukan dengan:

- a. Sebagian besar virus influenza disebarkan melalui kontak langsung. Seseorang yang menutup bersin dengan tangan akan menyebarkan virus ke orang lain. Virus ini dapat hidup selama berjam-jam dan oleh karena itu cucilah tangan sesering mungkin dengan sabun
- b. Minumlah yang banyak karena air berfungsi untuk membersihkan racun
- c. Hiruplah udara segar secara teratur terutama ketika dalam cuaca sejuk
- d. Cobalah bersantai agar anda dapat mengaktifkan sistem kekebalan tubuh karena dengan bersantai dapat membantu sistem kekebalan tubuh merespon terhadap virus influenza.
- e. Kaum lanjut usia atau mereka yang mengidap penyakit kronis dianjurkan diimunisasi. Namun perlu adanya alternatif lain dalam mengembangkan imunitas dalam tubuh sendiri, melalui makanan yang bergizi dan menjahui potensi-potensi yang menyebabkan influenza.
- f. Sejumlah penelitian membuktikan bahwa dengan mengkonsumsi 200 ml yoghurt rendah lemak per hari mampu mencegah 25% peluang terkena influenza dikarenakan yoghurt mengandung banyak laktobasilus.

**g. Demam Tifoid**

Tifoid adalah penyakit infeksi akut usus halus yang disebabkan oleh kuman *salmonella Thypi* (Arief Maeyer, 1999 ). Tifoid adalah suatu penyakit pada usus yang menimbulkan gejala-gejala sistemik yang disebabkan oleh *salmonella typhosa*, *salmonella type A.B.C.* penularan terjadi secara oral melalui makanan dan minuman yang terkontaminasi (Mansoor Orief.M. 1999). Etiologi Demam Tifoid Penyebab dari demam thypoid yaitu :

1. 96 % disebabkan oleh Salmonella Typhi, basil gram negative yang bergerak dengan bulu getar, tidak berspora mempunyai sekurang-kurangnya 3 macam antigen, yaitu :

- a. Antigen O (somatic terdiri dari zat kompleks lipolisakarida)
- b. Antigen (flagella)
- c. Antigen VI dan protein membran hialin

2. Salmonella paratyphi A

3. Salmonella paratyphi B

4. Salmonella paratyphi C

5. Feces dan urin yang terkontaminasi dari penderita typhus (Wong ,2003).Kuman salmonella typhosa dapat tumbuh di semua media pH 7,2 dan suhu 37°C dan mati pada suhu 54,4°C (Simanjuntak, C. H, 2009).

Demam typhoid timbul akibat dari infeksi oleh bakteri golongan Salmonella yang memasuki tubuh penderita melalui saluran pencernaan. Sumber utama yang terinfeksi adalah manusia yang selalu mengeluarkan mikroorganisme penyebab penyakit, baik ketika ia sedang sakit atau sedang dalam masa penyembuhan. Pada masa penyembuhan, penderita pada masih mengandung Salmonella spp didalam kandung empedu atau didalam ginjal. Sebanyak 5% penderita demam tifoid kelak akan menjadi karier sementara, sedang 2 % yang lain akan menjadi karier yang menahun.

Sebagian besar dari karier tersebut merupakan karier intestinal (intestinal type) sedang yang lain termasuk urinarytype. Kekambuhan yang ringan pada

karier demam tifoid, terutama pada karier jenis intestinal, sukar diketahui karena gejala dan keluhannya tidak jelas.

#### Gejala dan Tanda Demam Tifoid :

Penyakit ini bisa menyerang saat bakteri tersebut masuk melalui makanan atau minuman, sehingga terjadi infeksi saluran pencernaan yaitu usus halus. Kemudian mengikuti peredaran darah, bakteri ini mencapai hati dan limpa sehingga berkembang biak disana yang menyebabkan rasa nyeri saat diraba. Gejala klinis demam tifoid pada anak dapat bervariasi dari yang ringan hingga yang berat. Biasanya gejala pada orang dewasa akan lebih ringan dibanding pada anak-anak. Kuman yang masuk ke dalam tubuh anak, tidak segera menimbulkan gejala. Biasanya memerlukan masa tunas sekitar 7-14 hari. Masa tunas ini lebih cepat bila kuman tersebut masuk melalui makanan, dibanding melalui minuman.

#### **h. Asma**

Penyakit asma berasal dari kata asthma yang di ambil dari bahasa Yunani yang artinya ‘ sulit bernapas’. Gejala awal dari timbulnya penyakit asma adanya gejala sesak napas, batuk yang di karenakan adanya penyempitan dan sumbatan pada pembuluh darah mengalirkan oksigen ke paru-paru dan rongga dada yang membuat saluran udara menjadi terlambat.

Umumnya asma adalah jenis gangguan pernafasan khususnya pada paru-paru, biasa juga di kenal dengan penyakit sesak napas. Biasanya seseorang yang menderita sesak napas atau asma bersifat sementara dan dapat sembuh seperti sedia kala dengan atau tanpa bantuan obat.

Pemicu munculnya penyakit Asma :

- a. Menghisap rokok atau kayu bakar
- b. Menghirup udara berpolusi



- c. Menghirup iritansaluran napas lain seperti parfum atau bahan pembersih (sabun, desinfektan )
- d. Menghirup zat penyebab alergi seperti jamur, debu atau rambut binatang
- e. Infeksi saluran pernafasan seperti batuk, pilek atau bronkitis.
- f. Terkena udara dingin atau panas
- g. Kelelahan fisik atau olahraga

Penyakit asma dapat dikendalikan.pengendalian asma ini dapat dilakukan dengan baik apabila asma cepat diketahui dan pengobatan segera dimulai.

#### **i. Reumatik**

Reumatik merupakan penyakit yang menyerang anggota gerak, yaitu sendi, otot, tulang dan jaringan sekitar sendi. Keluhan yang sering muncul adalah nyeri, kaku, bengkak, sampai keterbatasan gerak tubuh. Nyeri pada rematik hampir sama pada saat keseleo. Namun, pada rematik disertai peradangan pada persendian dan kulit terlihat memerah akibat munculnya peradangan. Penyebab rematik sangat bervariasi. Umumnya dipengaruhi oleh masalah autoimun yaitu sistem kekebalan tubuh berbalik menyerang persendian. Akibatnya, tulang rawan disekitar sendi menipis. Sebagai gantinya, muncullah tulang baru. Disaat tubuh bergerak, tulang-tulang dipersendian bersinggungan. Kejadian inilah yang memicu rasa sakit dan nyeri yang tak tertahankan.

#### **j. Penyakit lain**

Selain beberapa penyakit-penyakit yang telah dipaparkan di atas, ada pula beberapa penyakit yang mempunyai frekuensi rendah namun masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Desa Tani Indah Kecamatan Kapoiala. Penyakit-penyakit tersebut antara lain: Malaria, Demam Berdarah Dengue (DBD), Tuberkulosis (TBC), Cacar Air, Tipes, Kusta, dan lain-lain.

## **2.4. Faktor Sosial Budaya**

Faktor sosial budaya merupakan salah satu faktor yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap derajat kesehatan masyarakat, baik itu kondisi sosial yang meliputi tingkat pendidikan, pekerjaan maupun adat istiadat ataupun budaya setempat.

### **1. Agama**

Agama atau kepercayaan yang dianut warga Desa Alakaya adalah agama Islam yang dianut oleh 100 % warganya yaitu sebanyak 609 orang.

### **2. Budaya**

Aspek kebudayaan merupakan faktor yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap derajat kesehatan masyarakat, baik itu kondisi sosial yang meliputi tingkat pendidikan, pekerjaan maupun adat istiadat ataupun budaya setempat.

Masyarakat di Desa Alakaya mayoritas Suku Bugis. Kemasyarakatan di desa ini hampir semua memiliki hubungan keluarga dekat. Sehingga keadaan masyarakat dan sistem pemerintahannya berlandaskan asas kekeluargaan, saling membantu, dan bergotong royong dalam melaksanakan aktivitas disekitarnya masyarakat.

Desa Alakaya dikepalai oleh seorang kepala desa dan dibantu oleh aparat pemerintah desa lainnya, seperti sekretaris desa, kepala dusun, tokoh agama, dan tokoh masyarakat yang ada di desa ini.

### **3. Pendidikan**

**Tabel 8**  
**Tingkat Pendidikan Warga Desa Alakaya**

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	S1	5
2	SMA	35
3	SLTP	19
4	SD	57
5	TK	50
TOTAL		166

*Sumber : Profil Desa Alakaya*

#### **4. Ekonomi**

##### **a. Pekerjaan**

Masyarakat di Desa Alakaya pada umumnya berprofesi sebagai petani. Namun, di samping itu ada juga yang bekerja sebagai , pegawai honorer, peternak, Petani, pedagang, tukang kayu, perbengkelan bahkan ada yang tidak bekerja.

##### **b. Pendapatan**

Jumlah pendapatan setiap keluarga berbeda-beda melihat profesi setiap keluarga yang juga berbeda-beda. Untuk keluarga yang berprofesi sebagai petani, besar kecilnya pendapatan tergantung dari banyak tidaknya hasil panen yang diperoleh. Berdasarkan hasil yang kami peroleh pada saat pendataan, pendapatan yang diperoleh oleh kebanyakan penduduk setiap bulannya adalah Rp 500.000,00 per bulannya.

### **BAB III**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Pendataan**

PBL I ini dilaksanakan di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara mulai tanggal 15 Desember sampai dengan 28 Desember 2014. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah :

- a. Pembuatan *Gant chart* dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama berada di Desa Alakaya selama kurang lebih 2 minggu.
- b. Pembuatan Struktur organisasi dilakukan diawal pada saat berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui garis komando dan garis koordinasi bagi masing-masing peserta PBL I.
- c. Pembuatan Daftar Hadir ini dilakukan pada awal berada di lokasi sebagai indikator kehadiran peserta PBL I di Desa Alakaya.
- d. Pembuatan jadwal piket dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan dalam hal pembagian tugas secara adil dan merata bagi setiap peserta.
- e. Pembuatan buku tamu dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk mendaftar (*melist*) para pengunjung di posko Desa Alakaya.
- f. Kegiatan *mapping* dilakukan sebanyak 3 tahap, yaitu :
  - a. Tahap pertama dilakukan pada hari pertama untuk meninjau lokasi Desa Alakaya secara umum dengan melihat batas-batas wilayah Desa Alakaya.
  - b. Tahap kedua dilakukan selama 4 hari bersamaan dengan pengumpulan data primer. Hal ini dilakukan untuk meninjau lokasi secara lebih khusus dengan melihat jenis rumah, kepemilikan jamban, kepemilikan sumur, kepemilikan tempat pembuangan sampah, serta kepemilikan SPAL.
  - c. Tahap ketiga dilakukan setelah pengambilan data primer. Hal ini dilakukan untuk menilai keakuratan *mapping* yang telah disusun sebelumnya.
- g. Pertemuan/sosialisasi dengan masyarakat bertempat di Balai Desa Alakaya. Tujuan sosialisasi ini ialah untuk menjalin tali silaturahmi dengan warga masyarakat, sehingga dalam kegiatan PBL I ini tujuan yang diharapkan bersama dapat tercapai dengan baik.

- h. Pengambilan data primer (data masalah kesehatan yang diperoleh melalui hasil wawancara langsung dengan masyarakat). Pengambilan data primer ini, dilakukan mulai tanggal 16 sampai dengan 20 Desember 2014. Dari pengambilan data primer tersebut, jumlah responden yang berhasil diwawancara sebanyak 100 Kepala Rumah Tangga yang tersebar di masing-masing dusun di Desa Alakaya yang terdiri dari 4 dusun.
- i. Curah Pendapat ini dilakukan setelah melakukan pengumpulan data primer pada hari sabtu tanggal 26 Desember 2014 pukul 15.30 WITA bertempat di Posko 14 desa Alakaya. Curah pendapat ini berlangsung dalam 2 tahap, tahap pertama yaitu penentuan prioritas masalah dan tahap kedua yaitu berupa penentuan POA (*Planning Of Action*). POA merupakan bentuk dari perencanaan intervensi yang akan dilakukan berdasarkan prioritas masalah kesehatan yang telah ditentukan bersama oleh masyarakat ke depannya. Program ini menunjukkan tahapan-tahapan pelaksanaan mulai dari awal perencanaan meliputi tujuan dari kegiatan/program yang akan diintervensi, sampai kepada tindakan prosedur evaluasi.
- j. Kegiatan tabulasi data merupakan rangkaian dari pengumpulan data primer yang bertujuan untuk memperoleh informasi berupa data kuantitatif tentang masalah kesehatan di Desa Alakaya. Kegiatan ini dilakukan mulai tanggal 22 Desember sampai dengan 26 Desember 2014.
- k. Pembuatan laporan bertujuan untuk melaporkan kegiatan PBL I yang dilakukan di Desa Alakaya secara ilmiah.
- l. English Study Trip (EST) merupakan program dari Fakultas Kesehatan Masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa inggris mahasiswa terkhususnya mahasiswa yang mengikuti PBL I. Dimana kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam sehari, selama 1 minggu mulai tanggal 22 sampai 28 Desember 2014.

Hasil dari pendataan yang dilakukan adalah tersedianya data primer sebagai sumber informasi. Data Primer adalah sekumpulan informasi (data) yang di peroleh melalui hasil wawancara/kuisisioner dan observasi langsung di setiap rumah penduduk, guna memperoleh masalah kesehatan yang dominan dan prioritas di lapangan. Adapun hasil pendataan tersebut adalah sebagai berikut :

### A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan responden, baik itu pendidikan, pendapatan dan lain-lain. Sehingga dengan melihat karakteristik, akan mempermudah dalam menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan kejadian di suatu tempat.

#### a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah kelas atau kelompok yang terbentuk dalam suatu [spesies](#) sebagai sarana atau sebagai akibat digunakannya proses [reproduksi seksual](#) untuk mempertahankan keberlangsungan spesies itu. Jenis kelamin merupakan suatu akibat dari [dimorfisme seksual](#), yang pada manusia dikenal menjadi [laki-laki](#) dan [perempuan](#). Distribusi responden menurut jenis kelamin di Desa Alakaya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 9**  
**Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Jenis Kelamin	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Laki-laki	19	19 %
2	Perempuan	81	81 %

	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
--	--------------	------------	------------

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi responden menurut jenis kelamin yaitu yang banyak perempuan dengan 81 orang dengan persentase 81%. Sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 19 orang dengan persentase 19%.

b. **Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan (UU RI No. 20 Tahun 2003). Jenjang pendidikan terdiri atas jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Distribusi responden menurut tingkat pendidikan di Desa Alakaya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 10**  
**Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Pendidikan Terakhir	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	SD	50	50
2	SMP	21	21
3	SMA	19	19
4	Universitas	1	1
5	Tidak sekolah	9	9
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden bervariasi mulai dari prasekolah, SD, SMP, SMA, Akademi, Universitas, dan tidak sekolah. Distribusi responden yang paling banyak yaitu berpendidikan SD sebanyak 50 responden atau 50% dan yang paling sedikit yaitu Universitas sebanyak 1 responden atau 1%.

c. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca seseorang ditentukan melalui indikator buta huruf atau tidaknya seseorang. Buta huruf adalah ketidaktahuan seseorang dalam membaca huruf. Buta huruf adalah kemampuan dan kecerdasan seseorang dalam merangkai huruf sehingga dapat membaca per kata maupun kalimat. Distribusi buta huruf responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 11**  
**Distribusi Responden Menurut Kemampuan Membaca**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Kemampuan Membaca	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Ya	91	91
2	Tidak	9	9
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 91% atau 91 responden dapat membaca dan sisanya 9% atau 9 responden tidak tahu membaca.

d. Status Perkawinan

Status perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Lembaga Demografi FE UI, 2000). Berdasarkan pendapat Soerjono Soekanto dalam



bukunya Kamus Sosiologi menyatakan bahwa kata perkawinan (marriage) adalah ikatan yang sah antara seorang pria dan wanita yang menimbulkan hak-hak dan kewajiban-kewajiban antara mereka maupun keturunannya. Distribusi responden menurut status perkawinan di Desa Alakaya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 12**  
**Distribusi Responden Menurut Status perkawinan**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**

No.	Status Perkawinan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Belum Kawin	6	6
2	Kawin	83	83
3	Cerai Hidup	3	3
4	Cerai Mati	8	8
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berd

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa status perkawinan responden bervariasi yaitu belum kawin, kawin, cerai mati dan cerai hidup. Tetapi distribusi responden yang paling banyak yaitu berstatus kawin sebanyak 83 responden atau 83% dari seluruh responden dan yang paling sedikit yaitu cerai hidup sebanyak 3 responden atau 3%.

#### e. Umur Responden

Umur adalah rentang kehidupan yang diukur dengan tahun, dikatakan masa awal dewasa adalah usia 18 tahun sampai 40 tahun, dewasa Madya adalah 41 sampai 60 tahun, dewasa lanjut >60 tahun, umur adalah

lamanya hidup dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan (Harlock, 2004). Umur adalah usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. Distribusi responden menurut umur di Desa Alakaya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 13**  
**Distribusi Responden Menurut Umur**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Tahun 2014**  
**Tahun 2014**

No	GOLONGAN UMUR	JENIS KELAMIN			
		Laki-laki		Perempuan	
		(n)	(%)	(n)	(%)
1	15-19	0	0	1	1
2	20-24	0	0	10	10
3	25-29	2	2	13	13
4	30-34	3	3	10	10
5	35-39	3	3	18	18
6	40-44	5	5	12	12
7	45-49	1	1	4	4
8	50-54	2	2	5	5
9	55-59	0	0	1	1
10	60-64	3	3	5	5
11	65-69	0	0	1	1
12	70-74	0	0	0	0
13	75+	1	1	0	0
	Total	20	20	80	80

*Sumber : Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari total 100 responden Desa Alakaya, responden perempuan paling banyak berada di kelompok umur 35-39 tahun dengan jumlah responden 18 atau 18% dan responden laki-laki paling banyak berada di kelompok umur 40-44 tahun dengan jumlah responden 5 atau 5%, sedangkan jumlah responden perempuan yang paling sedikit berada pada kelompok umur 19 tahun, 55-59 tahun, 65-69 tahun masing-masing dengan jumlah responden 1 atau 1%.

Serta jumlah responden laki-laki yang paling sedikit berada pada kelompok umur 45-49, 75+ tahun masing-masing dengan jumlah responden 1 atau 1%.

f. Pekerjaan

**Tabel 14**  
**Distribusi Responden Menurut Pekerjaan**  
**Di Desa Alakaya Kecamatan Palaangga**  
**Tahun 2014**

No.	Pekerjaan	Nilai	
		(n)	(%)
1	Ibu Rumah Tangga	51	51
2	Pegawai Negeri Sipil	1	1
3	Karyawan swasta	1	1
4	Petani/Berkebun Milik Sendiri	39	39
5	Wiraswasta/Pemilik Salon/Bengkel	2	2
6	Berdagang/Pemilik Warung	3	3
7	Honorer	3	3
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden paling banyak bekerja sebagai ibu rumah tangga dengan jumlah 51 responden atau 51%. Sedangkan pekerjaan yang paling sedikit adalah Pegawai negeri Sipil dan Karyawan swasta dengan 1 responden atau 1%.

g. Tempat Tinggal Masyarakat

Distribusi responden menurut tempat tinggal masyarakat di Kelurahan Kapoiala dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 15**  
**Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal Responden**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Dusun	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	1	29	29
2	2	24	24
3	3	23	23
4	4	24	24
	<b>Total</b>	100	<b>100</b>

*SSuSSuSumber : Data Primer diolah tahun 2014*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan tempat tinggal responden, jumlah responden yang paling banyak yaitu di dusun 1 dengan 29 responden (rumah tangga) dengan persentase 29%, dan yang paling sedikit yaitu di dusun 3 dengan 23 responden (rumah tangga) atau 23%.

#### **Karakteristik Sosial Ekonomi**

##### **a. Status Kepemilikan Rumah**

Distribusi responden menurut status kepemilikan rumah yang ditempati dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 16**  
**Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Jenis Rumah	(n)	(%)
1.	Milik Sendiri	86	86
2.	Milik Orang Tua/Keluarga	14	14
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumbsumber : Data Primer diolah tahun 2014*

Tabel di atas menunjukkan bahwa 86% atau 80 responden memiliki rumah dengan status milik sendiri, 14% atau 14 responden memiliki rumah dengan status milik orang tua/keluarga.

**Tabel 17**  
**Distribusi Responden Menurut Pembagian Kamar**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Jumlah Ruangan Kamar	Nilai	
		(n)	(%)
1	1 kamar	11	11
2	2 kamar	19	19
3	3 kamar	38	38
4	4 kamar	17	17
5	5 kamar	4	4
6	Tidak ada pembagian ruangan	11	11
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah tahun 2014*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden yang memiliki 1 kamar yaitu 11% atau 11 responden , 19 responden atau 19% yang memiliki 2 kamar, 38 responden atau 38% yang memiliki 3 kamar , 17 responden atau 17% yang memiliki 4 kamar , yang memiliki 5 kamar yaitu 4 responden atau 4% dan 11 responden atau 11% yang tidak ada pembagian ruangan.

**Tabel 18**  
**Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Jenis Rumah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Permanen	21	21
2.	Semi Permanen	12	12
3.	Papan	67	67
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*SSuSSSumber : Data Primer diolah tahun 2014*

Tabel di atas menunjukkan bahwa 21% atau 21 responden memiliki rumah dengan jenis permanen, 67% atau 67 responden memiliki jenis rumah papan, dan 12% atau 12 responden memiliki jenis rumah semi permanen.

b. Jumlah Pendapatan

Distribusi responden menurut jumlah pendapatan masyarakat di Desa Alakaya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 19**  
**Distribusi Responden Menurut Jumlah Pendapatan Per Jumlah**  
**Anggota Keluarga Di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Jumlah Pendapatan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	< Rp 500.000	55	55
2	Rp 500.000 - < Rp 1.500.000	39	39
3	>Rp.1.500.000	6	6
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah tahun 2014*

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden, jumlah penghasilan responden yang paling banyak berada pada kelompok jumlah pendapatan < Rp 500.000 sebanyak 55 responden dengan persentase 55% dan penghasilan responden yang paling sedikit berada pada kelompok jumlah pendapatan > Rp 1. 500.000 sebanyak 6 responden dengan persentase 6%.

## B. Akses Pelayanan Kesehatan

### a. Adanya Keluhan Kesehatan Dalam Sebulan Terakhir

Distribusi responden menurut jumlah adanya keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir masyarakat di Desa Alakaya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 20**  
**Distribusi Responden Menurut Adanya Keluhan Dalam Sebulan Terakhir di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No.	Jumlah Adanya Keluhan Kesehatan Dalam Sebulan Terakhir	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Ya	55	55
2.	Tidak	45	45
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 100 responden, distribusi responden menurut adanya keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir, dalam rumah tangga 55 responden atau 55% terdapat keluhan kesehatan sedangkan rumah tangga 45 responden atau 45% baik responden maupun anggota rumah tangga tidak mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir.

b. Pertolongan Pertama

Tindakan pertolongan pertama responden jika ada anggota dalam rumah tangga yang sakit dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 21**  
**Distribusi Responden Menurut Tindakan Pertama yang Dilakukan**  
**Bila Anggota Rumah Tangga Sakit di Desa Alakaya Kecamatan**  
**Palangga Tahun 2014**

No.	Tindakan Pertama	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Istirahat	8	8
2.	Minum Obat Warung	21	21
3.	Minum Jamu/Ramuan	5	5
4.	Rumah sakit	2	2
6.	Puskesmas	35	35
9.	Dokter Praktek	1	1
10.	Bidan Praktek/Bidan di Desa	10	10
11.	Polindes	11	11
12.	Posyandu	2	2
14.	Lainnya	4	4
15.	Tidak Ada Yang di Lakukan	1	1
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas, dari 100 responden kebanyakan warga Desa Alakaya melakukan tindakan pertama bila anggota keluarga sakit dengan pergi ke puskesmas berjumlah 35 responden (35%). Sedangkan tindakan pertama yang dilakukan oleh warga desa alakaya jika ada anggota keluarga yang sakit dengan indikator terendah adalah kedokter praktek dan tidak melakukan apapun yaitu masing-masing 1 responden (1%),

c. Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan



**Tabel 22**  
**Distribusi Responden Menurut Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Pernah	76	76
2.	Tidak Pernah	24	24
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Tabel di atas menunjukkan bahwa 76% atau 76 responden pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan dan 24% atau 24 responden tidak pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan.

d. Waktu Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali

Distribusi responden menurut waktu kunjungan ke fasilitas kesehatan terakhir kali, dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 23**  
**Distribusi Responden Menurut Waktu Kunjungan ke Fasilitas**  
**Kesehatan Terakhir Kali**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Waktu Kunjungan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Sebulan yang lalu	39	39
2.	Dua bulan yang lalu	12	12
3.	Tiga bulan yang lalu	7	7
4.	Lebih dari tiga bulan yang lalu	11	11
5.	Tidak ingat	9	9
6.	Tidak pergi	22	22
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas, responden yang mengunjungi fasilitas kesehatan sebulan terakhir berjumlah 39 responden atau 39%, dan terdapat 9 responden atau 9% yang tidak mengingat kapan terakhir mengunjungi fasilitas kesehatan.

e. Alasan Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan

Dari 100 responden yang pernah melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan, distribusi responden berdasarkan alasan melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan adalah sebagai berikut :

**Tabel 24**  
**Distribusi Responden Menurut Alasan Kunjungan ke Fasilitas**  
**Kesehatan Terakhir Kali**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Alasan Kunjungan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Rawat jalan karena sakit dialami diri sendiri	1	1
2.	Rawat jalan karena sakit dialami anggota keluarga	16	16
3.	Memeriksakan kesehatan diri sendiri	26	26
4.	Memeriksakan kesehatan anggota keluarga	30	30
5.	Memeriksakan kehamilan	2	2
6.	Mendapatkan layanan KB	1	1
8.	Rawat inap karena sakit lain	2	2
9.	Lainnya	22	22
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas, dari 100 responden yang melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan alasan ke fasilitas kesehatan yang paling banyak yaitu untuk memeriksakan kesehatan anggota keluarga dengan jumlah 30 responden atau 30%. Sedangkan alasan yang paling sedikit yaitu untuk mendapatkan layanan KB dan rawat jalan karena sakit dialami diri sendiri dengan jumlah masing-masing 1 responden atau 1%.

f. Jenis Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden menurut jenis fasilitas kesehatan yang dikunjungi terakhir kali dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 25**  
**Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan yang**  
**Dikunjungi di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Jenis Fasilitas Kesehatan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Puskesmas	55	55
2	Dokter Praktek	2	2
3	Bidan Praktek/Bidan Desa	6	6
4	Polindes	11	11
5	Posyandu	4	4
6	Lainnya	22	22
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas fasilitas yang banyak dikunjungi oleh responden adalah puskesmas dengan jumlah 55 responden atau 55%. Dan yang terendah adalah dokter praktek dengan jumlah 2 responden atau 2%

g. Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan

Cara responden mencapai fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 26**  
**Distribusi Responden Menurut Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan yang**  
**Dikunjungi di Desa Alakaya Kecamatan palangga Tahun 2014**

No.	Cara Mencapai Dengan Menggunakan	Total	
		(n)	(%)
1.	Kendaraan Pribadi	49	49
2.	Angkutan Umum	7	7
3.	Ojek	13	13
4.	Jalan Kaki	7	7
5.	Lainnya	24	24
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 100 responden yang pernah ke fasilitas kesehatan, cara mencapai fasilitas kesehatan responden yang paling banyak dengan menggunakan kendaraan pribadi yaitu 49 responden atau 49%. Sedangkan yang paling sedikit dengan menggunakan angkutan umum dan jalan kaki yaitu masing-masing 7 responden atau 7%.

a. Jarak Fasilitas Kesehatan

Jarak dari rumah responden dengan fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 27**  
**Distribusi Responden Menurut Jarak Fasilitas Kesehatan dengan**  
**Rumah Di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Jarak Fasilitas Kesehatan dengan Rumah (meter)	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	< 100	22	22
2.	100 – 500	10	10

3.	> 500	68	68
	Total	100	100

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas, dari 100 responden paling banyak ada 68 responden atau 68% yang jarak fasilitas kesehatan dengan rumah > 500 meter. Sedangkan yang paling sedikit ada 10 responden atau 10% yang jarak fasilitas kesehatan dengan rumah responden kurang dari 100-500 meter.

i.. Pelayanan yang Memuaskan

Pelayanan yang memuaskan dari fasilitas kesehatan yang pernah dikunjungi oleh responden dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 28**  
**Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Memuaskan Pada Fasilitas Kesehatan Di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No.	Pelayanan yang Memuaskan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Waktu Tunggu	6	6
2.	Biaya Perawatan	3	3
3.	Perilaku Dokter dan Perawat	21	21
4.	Perilaku Staf Lain	2	2
5.	Hasil Pengobatan	33	33
6.	Fasilitas Ruangan	5	5
8.	Tidak Ada	30	30
	Total	100	100

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden yang pernah ke fasilitas kesehatan, responden paling banyak merasakan perilaku hasil pengobatan sebagai pelayanan yang memuaskan dengan jumlah 33

responden atau 33%. Sedangkan responden paling sedikit merasakan perilaku staff lain sebagai pelayanan yang memuaskan dengan jumlah 2 responden atau 2%.

g. Pelayanan yang Tidak Memuaskan

**Tabel 29**  
**Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Tidak Memuaskan**  
**Pada Fasilitas Kesehatan Di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Pelayanan yang Tidak Memuaskan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Waktu Tunggu	21	21
2.	Biaya Perawatan	5	5
3.	Perilaku Dokter dan Perawat	2	2
5.	Hasil Pengobatan	2	2
6.	Fasilitas Ruangan	2	2
7.	Tidak ada	46	46
8.	Lain-lain	22	22
	Total	100	100

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden yang pernah ke fasilitas kesehatan, responden paling banyak merasakan tidak ada pelayanan kesehatan yang tidak memuaskan dengan jumlah 46 responden atau 46%. Sedangkan responden paling sedikit merasakan bahwa perilaku dokter, hasil pengobatan, dan fasilitas ruangan sebagai pelayanan yang tidak memuaskan dengan masing-masing responden ada 2 atau 2%.

h. Kepemilikan Asuransi Kesehatan

**Tabel 30**  
**Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Asuransi Kesehatan**  
**Di Desa Alakaya Kecamatan palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Kepemilikan Asuransi Kesehatan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Ya	37	37
2.	Tidak	63	63
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut kepemilikan asuransi kesehatan dari 100 responden ada 37 responden atau 37% yang memiliki asuransi kesehatan dan 63 responden atau 63% yang tidak memiliki asuransi kesehatan.

i. Jenis Asuransi Kesehatan

**Tabel 31**  
**Distribusi Responden Menurut Jenis Asuransi Kesehatan**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Jenis Asuransi Kesehatan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Askes	6	6
2	Jamkesmas	20	20
3	BPJS	10	10
	Tidak memiliki Asuransi Kesehatan	64	64
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan distribusi responden yang tidak memiliki jenis asuransi kesehatan 64 responden atau 64% memiliki Jamkesmas 20 responden atau 20%, memiliki 10 responden atau 10% dan 6 responden atau 6 % memiliki Askes.

j. Waktu yang di tempuh

**Tabel 32**  
**Distribusi Responden Menurut waktu yang ditempuh**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Menurut waktu yang ditempuh	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	7 menit	1	1
2	10 menit	10	10
3	15 menit	8	8
4	20 menit	3	3
5	25 menit	1	1
6	30 menit	53	53
7	60 menit	1	1
8	90 menit	1	1
9	Lainnya	22	22
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa dari 100 responden ada 53 responden atau 53% yang waktu tempuhnya paling sering yaitu 30 menit pelayanan kesehatan yaitu ke puskesmas palangga sedangkan ada 1 responden atau 1% yang waktu tempuhnya paling dekat 7 menit pelayanan kesehatan yaitu ke polindes.



### C. PHBS Tatanan Rumah Tangga

PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan. PHBS rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga, agar tahu, mau dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat.

#### a. Kategori PHBS

Distribusi responden menurut PHBS di Desa Alakaya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 33**  
**Distribusi Responden Saat Melakukan Persalinan Di Tolong Oleh**  
**Tenaga Kesehatan Di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Melakukan Persalinan di tolong Oleh Tenaga Kesehatan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Ya	46	46
2.	Tidak	54	54
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden ada 46 responden atau 46 % Melakukan Persalinan di tolong Oleh Tenaga Kesehatan, sedangkan 54 responden atau 54 % tidak di tolong oleh Tenaga Kesehatan.

**Tabel 34**  
**Distribusi Responden Pemberian Bayi ASI Eksklusif Di Desa Alakaya**  
**Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Pemberian Bayi ASI Eksklusif	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Ya	78	78
2.	Tidak	22	22
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden ada 78 responden atau 78 % memberikan bayi ASI eksklusif dan 22 responden atau 22 % tidak memberikan bayi ASI eksklusif.

**Tabel 35**  
**Distribusi Responden Selalu Menimbang Balita Setiap Bulan Di Desa**  
**Alakya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Menimbang Balita Setiap Bulan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Ya	83	83
2.	Tidak	17	17
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden ada 83 responden atau 83 % selalu menimbang balita setiap bulan dan 17 responden atau 17 % tidak selalu menimbang balita setiap bulan.

**Tabel 36**  
**Distribusi Responden Selalu Menggunakan Air Bersih Di Desa**  
**Alakya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Menggunakan Air Bersih	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Ya	81	81
2.	Tidak	19	19
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden ada 81 responden atau 81 % selalu menggunakan air bersih dan 19 responden atau 19 % tidak selalu menggunakan air bersih.

**Tabel 37**  
**Distribusi Responden Selalu Mencuci Tangan Pakai Sabun sebelum**  
**dan Sesudah Makan Di Desa Alakya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Mencuci Tangan Pakai Sabun Sebelum dan Sesudah Makan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Ya	90	90
2.	Tidak	10	10
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden ada 90 responden atau 90 % selalu mencuci tangan pakai Sabun sebelum dan sesudah makan dan 10 responden atau 10 % tidak selalu mencuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah makan.

**Tabel 38**  
**Distribusi Responden Buang Air Besar (BAB) Menggunakan Jamban**  
**Di Desa Alakya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Buang Air Besar (BAB) Menggunakan Jamban	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Ya	74	74
2.	Tidak	26	26
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden ada 74 responden atau 74 % saat buang air besar menggunakan Jamban dan 26 responden atau 26 % saat buang air besar tidak menggunakan Jamban.

**Tabel 39**  
**Distribusi Responden Selalu Memberantas Jentik Di Rumah Sekali**  
**Seminggu Di Desa Alakya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Buang Air Besar (BAB) Menggunakan Jamban	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Ya	37	37
2.	Tidak	63	63
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden ada 37 responden atau 37 % selalu memberantas Jentik di rumah sekali seminggu

dan 63 responden atau 63 % tidak selalu memberantas Jentik di rumah sekali seminggu.

**Tabel 40**  
**Distribusi Responden Mengonsumsi Sayur Dan Buah Setiap Hari**  
**Di Desa Alakya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Mengonsumsi Sayur Dan Buah Setiap Hari	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Ya	93	93
2.	Tidak	7	7
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden ada 93 responden atau 93 % mengonsumsi Sayur dan buah setiap hari dan 7 responden atau 7 % tidak mengonsumsi sayur dan buah setiap hari.

**Tabel 41**  
**Distribusi Responden Menurut Keluarga Selalu Melakukan Aktivitas Fisik Setiap Hari Di Desa Alakya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Selalu Melakukan Aktivitas Fisik Setiap Hari	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Ya	84	84
2.	Tidak	16	16
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden ada 84 responden atau 84 % Selalu melakukan aktifitas fisik setiap hari dan 16 responden atau 16 % tidak Selalu melakukan aktifitas fisik setiap hari.

**Tabel 42**  
**Distribusi Responden Menurut Keluarga Tidak Merokok Di Dalam**  
**Rumah Di Desa Alakya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Tidak Merokok Di Dalam Rumah	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Ya	48	48
2.	Tidak	52	52
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden ada 48 responden atau 48% keluarga tidak merokok di dalam rumah dan 52 responden atau 52 % keluarga ada yang merokok di dalam rumah.

b. Status PHBS

**Tabel 43**  
**Distribusi Responden Menurut Kategori PHBS Tataan Rumah**  
**Tangga di Desa Alakya Kecamatan palangga**  
**Tahun 2014**

No.	PHBS Tataan Rumah Tangga	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Kuning	35	35

2	Hijau	63	63
3	Biru	2	2
4	Merah	-	-
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden ada 35 responden atau 35% masuk kategori PHBS Kuning (Kurang), 63 responden atau 63% masuk kategori PHBS Hijau (Baik), 2 responden

atau 2% masuk kategori PHBS Biru (sangat baik) dan tidak ada yang kategori PHBS Merah (sangat kurang). Kesimpulannya bahwa dari 100 responden di Desa Alakaya PHBS nya sudah baik.

#### **D. Pengalaman Kehamilan Anak Terakhir**

Dari 100 responden terdapat 80 responden yang tidak ditanyakan karena saat proses pengumpulan data primer tidak memiliki balita. Jadi, jumlah responden untuk KIA/KB & Imunisasi berjumlah 20 responden.

##### **a. Pemeriksaan Kehamilan pada Petugas Kesehatan**

Kehamilan adalah masa dimana wanita membawa embrio dalam tubuhnya yang diawali dengan keluarnya sel telur yang matang pada saluran telur yang kemudian bertemu dengan sperma dan keduanya menyatu membentuk sel yang akan bertumbuh yang membuat terjadinya proses konsepsi dan fertilisasi sampai lahirnya janin. Distribusi responden menurut pemeriksaan kehamilan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 44**  
**Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan Pada**  
**Petugas Kesehatan di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Pemeriksaan Kehamilan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Ya	20	100
2	Tidak	0	0
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Menurut tabel di atas ibu (responden) dan istri responden yang memeriksakan kehamilannya ke petugas kesehatan adalah semuanya dengan berjumlah 20 orang.

**Tabel 45**  
**Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan pada**  
**Petugas Kesehatan di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Jenis Petugas Kesehatan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Dokter Spesialis Kebidanan	3	15
2	Bidan	17	85
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Distribusi jumlah responden yang paling banyak memeriksakan kehamilannya adalah 17 responden atau 85% yang memeriksakan kehamilannya pada bidan, dan 3 responden atau 15% yang memeriksakan kehamilannya pada dokter spesialis kebidanan.

b. Jumlah Pemeriksaan Kehamilan

Distribusi responden menurut jumlah pemeriksaan kehamilan di Desa Akuni dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 46**  
**Distribusi Responden Menurut Jumlah Pemeriksaan Kehamilan**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**



### Tahun 2014

No	Trimester	Nilai				Total	
		Ya		Tidak			
		(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)
1	Trimester 1	11	55	9	45	20	100
2	Trimester 2	14	70	6	30	20	100
3	Trimester 3	12	60	8	40	20	100

*Sumber : Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 20 responden, distribusi responden menurut jumlah pemeriksaan kehamilan pada trimester 1 terdapat 11 responden atau 55%, dan pemeriksaan kehamilan pada trimester 2 terdapat 14 responden atau 70%, sedangkan pemeriksaan pada trimester 3 terdapat 12 responden atau 60%.

#### c. Pelayanan saat Pemeriksaan Kehamilan

Distribusi responden menurut pelayanan saat pemeriksaan kehamilan yang diterima, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 47**  
**Distribusi Responden Menurut Pelayanan saat Pemeriksaan**  
**Kehamilan di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No	Pelayanan saat Memeriksa Kehamilan	Nilai				Total	
		Ya		Tidak			
		(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)
1	Ditimbang berat badannya	17	85	3	15	20	100
2	Diukur tinggi badannya	13	65	7	37	20	100
3	Disuntik di lengan atas	15	75	5	25	20	100
4	Diukur tekanan darah	15	75	5	25	20	100
5	Diukur/diraba perutnya	13	65	7	35	20	100
6	Tes darah HB	8	40	12	60	20	100
7	Tes air kencing	8	40	12	60	20	100
8	Diberi tablet penambah darah/TTD/Fe	10	50	10	50	20	100

9	Diberi vitamin A	5	25	15	75	20	100
10	Diberi obat pencegah malaria	5	25	15	75	20	100
11	Diberi penyuluhan	10	50	10	50	20	100
12	Tidak diberikan pelayanan apapun	1	5	19	95	20	100
13	Mendapat semua pelayanan	2	10	18	90	20	100

*Sumber : Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas, pelayanan yang paling banyak didapatkan oleh ibu saat memeriksakan kehamilan adalah ditimbang berat badannya dengan 17 responden atau 85% dan yang paling sedikit didapatkan adalah tidak dilakukan pelayanan apapun dengan 1 responden atau 5%. Sedangkan 2 responden atau 10% mendapat semua pelayanan.

d. Pemeriksaan Kehamilan ke Dukun

Distribusi responden menurut pemeriksaan kehamilan pada dukun dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 48**  
**Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan pada Dukun**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Pemeriksaan Kehamilan pada Dukun	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Ya	7	35
2	Tidak	13	65
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Dari 20 responden yang diwawancara mengenai KIA/KB & Imunisasi 7 responden atau 35% memeriksakan kehamilannya pada dukun.

Sedangkan 13 responden atau 65% tidak memeriksakan kehamilannya pada dukun.

**Tabel 49**  
**Distribusi Responden Frekuensi memeriksakan Kehamilan Pada**  
**Dukun di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Pemeriksaan Kehamilan pada Dukun	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Bulan ke 1	1	14,2
2	Bulan ke 2	3	43
3	Bulan ke 3	2	28,6
4	Bulan ke 5	1	14,2
	<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 7 responden yang memeriksakan kehamilannya, ada 3 responden atau 43% yang memeriksakan kehamilannya pada bulan ke 2, dan ada 2 responden atau 28,6% yang memeriksakan kehamilannya pada bulan ke 3 sedangkan ada masing-masing 1 responden atau 14,2% yang memeriksakan kehamilannya pada bulan ke 1 dan bulan ke 5.

e. Pengetahuan Bahaya saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas

Distribusi responden menurut pengetahuan bahaya saat hamil, melahirkan, dan nifas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 50**  
**Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Bahaya saat Hamil,**  
**Melahirkan, dan Nifas di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Bahaya saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas	Nilai				Total	
		Ya		Tidak			
		(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)

1	Mual dan Muntah Berlebihan	4	20	16	80	20	100
2	Mules Berkepanjangan	1	4	19	95	20	100
3	Pendarahan melalui Jalan Lahir	4	20	16	80	20	100
4	Tungkai Kaki Bengkok dan Pusing Kepala	3	15	17	85	20	100
5	Kejang-kejang	0	0	0	0	20	100
6	Tekanan Darah Tinggi	0	0	0	0	20	100
7	Demam/Panas Tinggi	0	0	0	0	20	100
8	Ketuban Pecah Sebelum Waktunya	0	0	0	0	20	100
12	Lainnya	1	5	19	95	20	100
13	Tidak Tahu	7	35	13	65	20	100

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 20 responden, yang paling banyak mengetahui bahaya saat hamil, melahirkan, dan nifas adalah mual dan muntah berlebihan dengan 4 responden atau 20% sedangkan yang paling sedikit adalah mules berkepanjangan 1 responden atau 5%.

## E. Pengalaman Persalinan Anak Terakhir

### a. Penolong Utama saat Melahirkan

Distribusi responden menurut penolong utama saat melahirkan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 51**  
**Distribusi Responden Menurut Penolong Utama saat Melahirkan**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 20WA14**

No.	Penolong Utama saat Melahirkan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
Petugas Kesehatan			
1	Dokter Umum	0	0
2	Dokter Spesialis Kebidanan	1	5
3	Bidan	15	75

	<b>Sub Total</b>	<b>16</b>	<b>80</b>
	Non-Petugas Kesehatan		
4	Dukun	4	20
	Lainnya	0	0
	Tidak Ada Penolong	0	0
	<b>Sub Total</b>	<b>4</b>	<b>20</b>
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 responden, 16 responden atau 80% yang ditolong oleh petugas kesehatan dan 4 responden atau 20% yang ditolong oleh non-petugas kesehatan. Dari 16 responden yang ditolong oleh petugas kesehatan yang paling banyak terdapat 15 responden 75% ditolong oleh bidan saat melahirkan dan yang paling sedikit terdapat 1 responden atau 5% ditolong oleh dokter spesialis kebidanan. Sedangkan, 4 responden atau 20% yang ditolong oleh dukun.

b. Tempat Melahirkan

Distribusi responden menurut dimana responden melahirkan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 52**  
**Distribusi Responden Menurut Tempat Melahirkan**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Tempat Melahirkan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Rumah Sakit	0	0
2	Puskesmas	6	30
3	Klinik	0	0
4	Rumah Bersalin	0	0

5	Dokter Praktek	0	0
6	Bidan Praktek	0	0
7	Polindes	1	5
8	Di Rumah Responden/Dukun/Orang Lain	13	65
9	Lainnya	0	0
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 20 responden yang melahirkan di rumah responden/dukun/orang lain berjumlah 13 responden atau 65% sedangkan jumlah responden yang melahirkan di puskesmas sebanyak 6 responden atau 30% dan polindes sebanyak 1 responden atau 5%.

c. Cara Persalinan

**Tabel 53**  
**Distribusi Responden Menurut Cara Persalinan**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Cara Persalinan	(n)	(%)
1	Normal/Spontan	19	95
2	Operasi	1	5
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 20 responden terdapat 19 responden atau 95% persalinannya dengan cara normal/spontan dan terdapat 1 responden atau 5% yang persalinannya dengan cara Operasi.

d. Masalah selama Persalinan

Distribusi responden menurut masalah selama persalinan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 54**  
**Distribusi Responden Menurut Masalah Selama Persalinan**  
**Di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No	Bahaya saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas	Nilai		Total (n)
		Ya (n)	Tidak (n)	
1	Ketuban Pecah Sebelum Waktunya	1	19	20
2	Pendarahan banyak selama melahirkan	1	19	20
3	Mules Berkepanjangan	1	19	20
4	Tensi Tinggi Secara Mendadak	1	19	20
5	Kejang-Kejang	2	18	20
6	Plasenta Tidak Keluar	0	0	20
7	Lainnya	1	19	20
8	Tidak Mengalami Komplikasi	13	7	20

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 20 responden yang paling banyak adalah 13 responden yang tidak mengalami komplikasi selama kehamilan dan yang paling sedikit adalah masing - masing 1 responden yang mengalami ketuban pecah sebelum waktunya, pendarahan banyak selama melahirkan, mules berkepanjangan, tensi tinggi secara mendadak, dan lainnya.

## **F. Perilaku Pemberian ASI/Menyusui**

### **a. Perilaku Menyusui**

Air susu ibu (disingkat ASI) adalah [susu](#) yang diproduksi oleh [manusia](#) untuk konsumsi [bayi](#) dan merupakan sumber gizi utama bayi yang

belum dapat mencerna makanan padat. Air susu ibu diproduksi karena pengaruh hormon [prolaktin](#) dan [oksitosin](#) setelah kelahiran bayi. Air susu ibu pertama yang keluar disebut [kolostrum](#) atau jolong dan mengandung banyak [immunoglobulin IgA](#) yang baik untuk pertahanan tubuh bayi melawan [penyakit](#). Bila ibu tidak dapat menyusui anaknya, harus digantikan oleh air susu dari orang lain atau susu formula khusus. [Susu sapi](#) tidak cocok untuk bayi sebelum berusia 1 tahun. Distribusi responden menurut perilaku menyusui di Desa Alakaya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 55**  
**Distribusi Responden Menurut Perilaku Menyusui**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Perilaku Menyusui	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Ya	19	95
2	Tidak	1	5
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 responden terdapat 19 responden atau 95% yang menyusui anaknya sedangkan 1 responden atau 5% tidak menyusui anaknya.



- b. Memberikan ASI pada hari pertama hingga hari ketujuh sejak kelahiran bayi

**Tabel 56**  
**Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI pada hari pertama**  
**hingga hari ke tujuh sejak kelahiran bayi**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Perilaku Menyusui	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Ya	17	85
2	Tidak	3	15
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 20 responden terdapat 17 responden atau 85% yang memberikan ASI pada hari pertama hingga hari ke tujuh sejak kelahiran bayi sedangkan 3 responden atau 15 % tiak memberikan ASI pada hari pertama hingga hari ke tujuh sejak kelahiran bayi.

- c. Perilaku Inisiasi Menyusui Dini

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah perilaku bayi untuk mencari puting susu ibunya dan melakukan kontak kulit bayi dengan kulit ibunya ketika satu jam pertama setelah bayi dilahirkan (Baskoro, 2008). Hasil penelitian menyebutkan bahwa Inisiasi Menyusui Dini dapat mencegah 22% kematian neonatal dan meningkatkan 2-8 kali lebih besar keberhasilan pemberian ASI eksklusif (Roesli, 2007).

**Tabel 57**  
**Distribusi Responden Menurut Perilaku Melakukan Inisiasi**  
**Menyusui Dini di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**

**Tahun 2014**

No.	Inisiasi Menyusui Dini	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Ya	19	95
2	Tidak	1	5
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 20 responden terdapat 19 responden atau 95% yang melakukan Inisiasi Menyusui Dini kepada bayinya. Sedangkan yang tidak melakukan Inisiasi Menyusui Dini ada 1 responden atau 5%.

d. Perilaku Pemberian Makanan Tambahan pada Bayi

**Tabel 58**  
**Distribusi Responden Menurut Perilaku Pemberian Makanan Tambahan di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No.	Pemberian Makanan Tambahan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Ya	12	60
2	Tidak	8	40
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 20 responden terdapat 12 responden 60% yang melakukan pemberian makanan tambahan kepada

bayinya sedangkan terdapat 8 responden atau 40% yang tidak melakukan pemberian makanan tambahan pada bayinya.

e. Perilaku Pemberian ASI

**Tabel 59**  
**Distribusi Responden Menurut Perilaku Pemberian ASI**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Perilaku Pemberian ASI	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Ya	10	50
2	Tidak	10	50
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 responden yang masih menyusui berjumlah 10 responden atau 50% Sedangkan, balita yang tidak lagi menyusui ASI sebanyak 10 responden atau 50%.

f. Usia Pemberian ASI

**Tabel 60**  
**Distribusi Responden Menurut Usia Balita Pemberian ASI**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Usia Balita Pemberian Asi	(n)	(%)
1	Usia Balita saat berhenti Menyusui		
	< 6 bulan	2	10
	6 bulan	1	5
	> 6 bulan	7	35
2	Usia yang masih menyusui	10	50
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 20 responden terdapat 10 responden yang berhenti menyusui anaknya, dari 10 responden ada 2 responden atau 10% yang balitanya berhenti disusui <6 bulan, dan ada 1 responden atau 5% yang balitanya berhenti disusui di usia 6 bulan, serta terdapat 7 responden atau 35% yang balitanya berhenti disusui di usia >7 bulan.

g. Perilaku Cuci Tangan Sebelum Memberikan ASI

**Tabel 61**  
**Distribusi Responden Menurut Perilaku Cuci Tangan Sebelum**  
**Memberikan ASI di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Cuci Tangan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Sering	18	90
2	Kadang – kadang	2	10
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 responden, 18 responden atau 90% yang sering mencuci tangan sebelum memberikan ASI dan 2 responden atau 10% yang kadang-kadang mencuci tangan sebelum memberikan ASI.

## G. Riwayat Imunisasi

a. Kepemilikan Catatan Imunisasi

**Tabel 62**  
**Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Catatan Imunisasi	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
2	Ya	18	90
3	Tidak	2	10
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 responden ada 18 responden atau 90% yang memiliki catatan imunisasi KMS maupun Buku KIA, sedangkan 2 responden atau 10% tidak memiliki catatan imunisasi.

b. Status Imunisasi

Distribusi responden menurut status imunisasi di Desa Alakaya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 63**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Kelengkapan Imunisasi**  
**Bayi/Balita di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Status Imunisasi	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Belum Diberikan Imunisasi	0	0
2	Tidak Lengkap	13	65
3	Sudah Lengkap	6	30
4	Tidak Ingat	1	5
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah tahun 2014*

Dari tabel di atas 20 responden yang ditanya, 13 responden atau 65% yang imunisasinya tidak lengkap, 6 responden atau 30% yang

imunisasinya sudah lengkap, dan 1 responden atau 5% yang tidak mengingat mengenai riwayat imunisasi bayi atau balitanya.

c. Pengetahuan mengenai Imunisasi

Distribusi responden menurut pengetahuan responden mengenai alasan dari melakukan imunisasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 64**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Alasan**  
**Imunisasi di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No	Pengetahuan Alasan Imunisasi	Nilai				Total	
		Ya		Tidak			
		(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)
1	Supaya Sehat	15	75	5	25	20	100
2	Supaya Pintar	0	0	0	0	20	100
3	Supaya Gemuk	0	0	0	0	20	100
4	Supaya Tidak Sakit	0	0	0	0	20	100
5	Supaya Kebal Terhadap Penyakit	2	10	18	90	20	100
6	Lainnya	1	5	19	95	20	100
7	Tidak Tahu	2	10	18	90	20	100

*Sumber : Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 20 responden yang paling banyak responden mengetahui alasan imunisasi adalah supaya sehat sebanyak 15 responden atau 75% sedangkan yang paling sedikit adalah alasan lainnya yaitu 1 responden atau 5% dan supaya kebal terhadap penyakit dan tidak tahu masing-masing sebanyak 2 responden atau 10%.

## H. Penggunaan Garam Beryodium

a. Pengetahuan Tentang Garam Beryodium

**Tabel 65**  
**Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Tentang Garam**  
**Beryodium di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**

**Tahun 2014**

No	Pengetahuan Tentang Garam Beryodium	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Ya, Tahu	78	78
2	Tidak Tahu	22	22
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas, dari 100 responden terdapat 78 responden atau 78% yang tahu mengenai garam beryodium, sedangkan 22 responden atau 22% yang tidak tahu mengenai garam beryodium.

Adapun distribusi responden menurut pengetahuan responden mengenai akibat dari kekurangan yodium, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 66**

**Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Akibat Kekurangan Yodium di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No	Akibat Kekurangan Garam Beryodium	Nilai				Total	
		Ya		Tidak			
		(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)
1	Terjadi Gondok	34	34	66	66	100	100
2	Anak Menhjadi Bodoh	2	2	98	98	100	100
3	Anak Menjadi Cebol	0	0	0	0	0	0
4	Lainnya	4	4	96	96	100	100

5	Tidak Tahu	60	60	40	40	100	100
---	------------	----	----	----	----	-----	-----

*Sumber : Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 100 responden, terdapat 60 responden atau 60% yang tidak tahu mengenai garam beryodium, sedangkan responden yang paling banyak mengetahui akibat kekurangan yodium sebanyak 34 responden atau 34% yang adalah penyakit gondok dan yang paling sedikit adalah anak menjadi bodoh sebanyak 2 responden atau 2%.

b. Penggunaan garam beryodium

Distribusi responden menurut penggunaan garam beryodium dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 67**  
**Distribusi Responden Menurut Penggunaan Garam Beryodium di**  
**Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No	Penggunaan Garam Beryodium	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Ya	87	87
2	Tidak	7	7
3	Tidak Tahu/Lupa	6	6
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas, dari 100 responden terdapat 87 responden atau 87% yang menggunakan garam beryodium, 7 responden atau 7% yang tidak menggunakan garam beryodium, sedangkan 5 responden atau 5% tidak tahu/lupa.

c. Jenis garam yang di gunakan

Distribusi responden menurut jenis garam yang digunakan dapat dilihat pada table di bawah ini :



**Tabel 68**  
**Distribusi Responden Menurut Jenis Garam yang Digunakan di Desa**  
**Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No	Jenis Garam yang Digunakan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Curah/Kasar	86	86
2	Briket/Bata	2	2
3	Halus	12	12
	Total	100	100

*Sumber : Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 100 responden terdapat 86 responden atau 86% yang menggunakan garam berjenis curah/kasar, 12 responden atau 12% yang menggunakan garam berjenis halus, dan 2 responden atau 2% yang menggunakan garam berjenis briket/bata.

d. Tempat membeli/memperoleh garam

Distribusi reponden menurut tempat membeli/memperoleh garam di desa alakaya dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 69**  
**Distribusi Responden Menurut Tempat Membeli/Memperoleh Garam**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No	Tempat Membeli/Memperoleh Garam	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Diberikan Orang Tua/tetangga/Keluarga	2	2
2	Warung	88	88
3	Pasar	9	9
4	Lainnya	1	1
	Total	100	100

*Sumber : Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan table di atas dari 100 responden tempat yang paling banyak membeli/memperoleh garam yaitu di warung dengan 88 responden atau 88%, sedangkan tempat yang paling sedikit untuk membeli/memperoleh garam yaitu yang lainnya dengan 1 responden atau 1%.

e. Cara menggunakan garam beryodium

Distribusi responden menurut cara menggunakan garam beryodium di desa alakaya dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 70**  
**Distribusi Responden Menurut Cara Menggunakan Garam**  
**Beryodium di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No	Cara Menggunakan Garam Beryodium	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Dicampur dengan bahan makanan sebelum dimasak	8	8
2	Dicampur dengan bahan makanan saat dimasak	82	82
3	Dicampur dengan bahan makanan setelah dimasak	10	10
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan table di atas dari 100 responden sebanyak 82 responden atau 82% yang menggunakan garam dicampur dengan bahan makanan saat dimasak, 10 responden atau 10% yang menggunakan garam dicampur dengan bahan makanan setelah dimasak dan 8 responden atau 8% yang menggunakan garam dicampur dengan bahan makanan sebelum dimasak.

## I. Status Gizi

a. status gizi balita usia 7-12 bulan

**Tabel 71**  
**Distribusi Responden Menurut status gizi balita usia 7-12 bulan**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No	Status Gizi Balita Usia 7-12 Bulan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	7 bulan	2	28.5
2	11 bulan	3	42.8
3	12 bulan	2	28.5
	<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 7 responden sebanyak 3 responden atau 42.8% yang paling banyak yaitu balita yang berusia 11 bulan dan yang paling sedikit yaitu pada balita yang berusia 7 bulan dan 11 bulan yang masing-masing 2 responden atau 28.5 %

b. status gizi balita usia 13-24 bulan

**Tabel 72**  
**Distribusi Responden Menurut status gizi balita usia 13-24 bulan**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No	Status Gizi Balita Usi 13-24 Bulan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	14 bulan	1	11.1

2	15 bulan	1	11.1
3	16 bulan	2	22.2
4	18 bulan	1	11.1
5	21 bulan	1	11.1
6	23 bulan	3	33.3
	<b>Total</b>	<b>9</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 9 responden sebanyak 3 responden atau 33.3% yang paling banyak yaitu balita yang berusia 23 bulan dan yang paling sedikit yaitu pada balita yang berusia 14 bulan, 15 bulan, 18 bulan, dan 21 bulan yang masing-masing 1 responden atau 11.1 %.

c. status gizi balita usia 25-36 bulan

**Tabel 73**

**Distribusi Responden Menurut status gizi balita usia 25-36 bulan di Desa Alakaya Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No	Status Gizi Balita Usia 25-36 Bulan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	27 bulan	1	25
3	30 bulan	2	50
4	36 bulan	1	25
	<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 4 responden sebanyak 2 responden atau 50% yang paling banyak yaitu balita yang berusia 30 bulan dan yang paling sedikit yaitu pada balita yang berusia 27 bulan dan 36 bulan yang masing-masing 1 responden atau 25 %.

## **J. Pola Konsumsi**

a. Frekuensi Makan Dalam Sehari

Distribusi responden menurut frekuensi makan dalam sehari di desa akuni dapat dilihat pada table di bawah ini :

**Tabel 74**  
**Distribusi Responden Menurut Frekuensi Makan Dalam Sehari**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No	Frekuensi Makan Dalam Sehari	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	1 Kali	3	3
2	2 Kali	18	18
3	3 Kali	76	76
4	Lebih Dari 3 Kali	3	3
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan table di atas dari 100 responden sebanyak 76 responden atau 76% yang frekuensi makannya 3 kali dalam sehari, 18 responden atau 18% yang frekuensi makannya 2 kali dalam sehari, dan frekuensi makannya lebih dari 3 kali dalam sehari, dan lebih dari 3 kali dalam sehari masing-masing 3 responden atau 3% yang frekuensi makannya dalam sehari.

b. Perilaku Makan Pagi/Sarapan

Distribusi responden menurut perilaku makan pagi/sarapan di desa akuni dapat dilihat pada table di bawah ini :

**Tabel 75**  
**Distribusi Responden Menurut Perilaku Makan Pagi/Sarapan di Desa**  
**Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No	Perilaku Makan Pagi/Sarapan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Ya	90	90
2	Tidak	10	10
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan table di atas dapat terlihat bahwa dari 100 responden yang ditanyakan tentang perilaku makan pagi/sarapan terdapat 90 responden atau 90% yang sering makan pagi/sarapan. Sedangkan responden yang belum atau tidak pernah makan pagi/sarapan ada 10 responden atau 10%.

#### K. Mortality

- a. Anggota Keluarga yang Meninggal 1 Tahun Terakhir

**Tabel 76**  
**Distribusi Responden Menurut Anggota Keluarga Meninggal Selama**  
**1 Tahun Terakhir di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Anggota Keluarga Yang Meninggal	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Ada	7	7
2	Tidak Ada	93	93
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 100 responden distribusi responden anggota keluarga yang meninggal dalam satu tahun terakhir, ada 7 responden atau sekitar 7% ada anggota keluarga yang meninggal dan dalam 93 responden atau sekitar 93% dalam anggota rumah tangganya tidak ada anggota keluarga yang meninggal. Jumlah anggota keluarga yang meninggal masing-masing berjumlah 1 orang dalam satu rumah tangga.

b. Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal

**Tabel 77**  
**Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Anggota Keluarga**  
**Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Alakaya Kecamatan**  
**Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Jenis Kelamin Anggota Keluarga Yang Meninggal	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Laki-laki	6	6
2	Perempuan	1	1
	<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>7</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa distribusi menurut jenis kelamin anggota keluarga yang meninggal adalah laki-laki lebih banyak dari pada perempuan yakni 6 orang atau dengan persentase 6% dan perempuan 1 orang atau dengan persentase 1%.

c. Umur Anggota Keluarga yang Meninggal

Umur anggota keluarga yang meninggal dalam rumah tangga dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 78**  
**Distribusi Responden Menurut Umur Anggota Keluarga Meninggal**  
**Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Umur Anggota Keluarga Yang Meninggal	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)

1	0 – 34 tahun	2	2
1	34 – 40 tahun	1	1
2	41 – 60 tahun	2	2
3	> 60 tahun	2	2
	<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>7</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 7 anggota keluarga yang meninggal paling banyak pada kelompok umur 0 – 34 tahun, 41-60 tahun dan > 60 tahun masing-masing sebanyak 2 orang atau 2% dan paling sedikit pada kelompok umur 34 – 40 tahun yakni 1 orang atau 1%.

d. Penyebab Anggota Keluarga Meninggal

Penyebab anggota keluarga meninggal di Kelurahan Kapoiala dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 79**  
**Distribusi Responden Menurut Penyebab Anggota Keluarga**  
**Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Alakaya Kecamatan**  
**Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Penyebab Anggota Keluarga Yang Meninggal	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Sakit	6	6
2	Lainnya	1	1
	<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>7</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 7 rumah tangga yang anggota keluarganya meninggal, 6 orang atau 6% yang meninggal tersebut dikarenakan sakit dan 1 orang juga atau 1% yang meninggal karena sebab lain.

## L. Sanitasi dan Sumber Air Minum

a. Sumber Air Minum Utama



Distribusi responden menurut sumber air minum utama yang digunakan, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 80**  
**Distribusi Responden Menurut Sumber Air Minum Utama**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Sumber Air Minum Utama	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Sumur bor (pompa tangan, mesin air)	2	2
2.	Sumur gali	75	5
3.	Mata air	1	0
4.	Air ledeng	20	20
5.	Lainnya	2	5
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut sumber air utama rumah tangga, dari 100 responden terdapat 75 responden menggunakan sumur gali atau 75%, 20 responden menggunakan air ledeng dengan presentase 20%, yang menggunakan sumur bor (pompa tangan, mesin air) dan lainnya masing-masing 2 responden dengan persentase 2% dan 1 responden menggunakan mata air dengan presentase 1%.

b. Perilaku Memasak Air Minum

**Tabel 81**  
**Distribusi Responden Menurut Perilaku Memasak Air Minum**  
**di Kelurahan Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Perilaku Memasak Air Minum	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Ya	98	98

2.	Tidak	2	2
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut Apakah Memasak Air Sebelum Diminum, dari 100 responden terdapat 98 responden dengan presentase 98% memasak air sebelum diminum dan 2 responden dengan presentase 2% tidak memasak air sebelum diminum.

c. Alasan Tidak Memasak Air

**Tabel 82**  
**Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Alasan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Makan waktu/tidak ada waktu	1	1
5.	Lainnya	1	1
	<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut alasan tidak memasak air, dari 100 responden terdapat 2 responden tidak memasak air sebelum diminum dengan beberapa alasan yaitu, dengan alasan tidak tahu cara melakukannya dan makan waktu atau tidak ada waktu dengan masing-masing 1 responden atau 1%.

d. Kepemilikan Jamban

**Tabel 83**  
**Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Kepemilikan Jamban	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)

1.	ya	73	73
2.	Tidak	27	27
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut apakah Memiliki Jamban, dari 100 responden terdapat 73 responden dengan presentase 73% memiliki jamban dan 27 responden dengan presentase 27% tidak memiliki jamban.

e. Jenis Jamban

Distribusi responden menurut jenis jamban yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 84**  
**Distribusi Responden Menurut Jenis Jamban**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Jenis Jamban	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Sendiri dengan septink tank	47	47
2.	Sendiri tanpa septinkk tank	22	22
3.	Bersama	1	1
4.	Sungai/kali/parit/selokan	7	7
5.	Kebun/sawah	17	17
7.	Lainnya	6	6
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut jenis jamban, dari 100 responden terdapat 47 responden memiliki jamban sendiri dengan septink tank dengan presentase 47%, sebanyak 22 responden memiliki jamban sendiri tanpa septink tank dengan presentase 22%, sebanyak 1 responden memiliki jamban bersama dengan presentase 1%, sebanyak 7 responden memiliki jamban di sungai/kali/parit/selokan dengan persentase 7%, sebanyak 17 responden memiliki jamban di kebun/sawah dengan presentase 17%, dan sebanyak 6 responden memiliki jamban di tempat lainnya dengan persentase 6%.

f. Kepemilikan Tempat Sampah

**Tabel 85**  
**Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Kepemilikan Tempat Sampah	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	ya	72	72
2.	Tidak	28	28
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut kepemilikan tempat sampah, dari 100 responden terdapat 72 responden dengan presentase 72% memiliki tempat sampah dan 28 responden dengan presentase 28% tidak memiliki tempat sampah.

g. Jenis Tempat Sampah

**Tabel 86**  
**Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Sampah**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Jenis Tempat Sampah	Nilai
-----	---------------------	-------

		<b>Jumlah (n)</b>	<b>(%)</b>
1.	wadah tertutup	1	1
2.	wadah tidak tertutup	22	22
3.	Tempat terbuka	10	10
4.	lubang terbuka	36	36
5.	Lubang tertutup	2	2
	<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut jenis tempat sampah, dari 100 responden terdapat 71 responden memiliki tempat sampah, dengan jenis tempat sampah dengan wadah tertutup sebanyak 1 responden dengan presentase 1%, dengan wadah tidak tertutup sebanyak 22 responden dengan presentase 22%, dengan tempat terbuka sebanyak 10 responden dengan presentase 10%, lubang terbuka sebanyak 36 responden dengan presentase 36% dan lubang tertutup sebanyak 2 responden dengan persentase 2%.

#### h. Pengelolaan Sampah

Distribusi responden menurut pengelolaan sampah, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 87**  
**Distribusi Responden Menurut Cara Pengelolaan Sampah**  
**di Desa Alakaya Kecamatan palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Pengelolaan Sampah	Nilai				Total	
		Ya		Tidak			
		(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)
1.	Dibuang ke pekarangan	5	5%	95	95%	100	100

2.	Dibakar	23	23%	77	77%	100	100
----	---------	----	-----	----	-----	-----	-----

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut cara pengelolaan sampahnya, dari 100 responden paling banyak mengelolah sampahnya dengan cara dibakar dengan jumlah 23 responden atau 23%. Sedangkan cara mengelola sampah yang paling sedikit dilakukan adalah dengan cara dibuang kepekarangan dengan jumlah 5 responden atau 5%.

k. Bahan Bakar Untuk Memasak

Distribusi responden menurut bahan bakar yang digunakan untuk memasak dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 88**  
**Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Untuk Memasak**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Bahan Bakar	Nilai				Total	
		Ya		Tidak			
		(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)
1.	Kayu	66	66%	34	34%	100	100
2.	Minyak Tanah	6	6%	94	94%	100	100
3.	Gas	27	27%	73	73%	100	100
4.	Arang	1	1%	99	99%	100	100

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas, dari 100 responden paling banyak menggunakan kayu sebagai bahan bakar untuk memasak dengan jumlah 66 responden atau 66%. Sedangkan responden paling sedikit menggunakan arang sebagai bahan bakar untuk memasak dengan jumlah 1 responden atau 1%.

1. Kepemilikan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL)

**Tabel 89**  
**Distribusi Responden Menurut Kepemilikan SPAL**  
**di Desa Alakaya Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Kepemilikan SPAL	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	ya	28	28
2.	Tidak	72	72
	<b>Total</b>	100	100

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut Kepemilikan SPAL, dari 100 responden terdapat 28 responden dengan presentase 28% memiliki SPAL dan 72 responden dengan presentase 72% tidak memiliki SPAL.

## M. OBSERVASI

### i. Status Rumah Sehat

Distribusi responden menurut status rumah sehat, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 90**  
**Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat di Desa Alakaya**  
**Kecamatan Palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Status Rumah Sehat	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Memenuhi Syarat	11	11
2	Tidak Memenuhi Syarat	89	89

	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
--	--------------	------------	------------

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 100 responden distribusi responden menurut status rumah sehat yang memenuhi syarat adalah 11% atau 11 responden. Sedangkan distribusi responden menurut status rumah sehat yang tidak memenuhi syarat adalah 89% atau 89 responden.

b. Status Sarana Air Bersih ( Hanya Sumur Gali )

Distribusi responden menurut status status Saran Air Bersih (Hanya Suur Gali), dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 91**  
**Distribusi Responden Menurut Status Sumber Air Minum Utama di**  
**Desa Alakaya Kecamatan palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Status Sumber Air Minum Utama	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Memenuhi syarat	20	20
2	Tidak memenuhi syarat	80	80
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 100 responden distribusi responden menurut status sumber air minum yang memenuhi syarat adalah 20 responden atau dengan persentase 20%. Sedangkan status air minum yang tidak memenuhi syarat adalah 80 responden atau dengan persentase 80%.

c Status Jamban Keluarga

**Tabel 92**  
**Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga di Desa**  
**Alakaya Kecamatan palangga**  
**Tahun 2014**



No.	Status Jamban Keluarga	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Memenuhi Syarat	5	5
2	Tidak Memenuhi Syarat	95	95
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 100 responden distribusi responden menurut jamban keluarga yang memenuhi syarat berjumlah 5% atau 5 responden dan tidak memenuhi syarat berjumlah 95% atau 95 responden.

d. Status Saluran Pembuangan Air Kotor

**Tabel 93**  
**Distribusi Responden Menurut Status Saluran Pembuangan Air**  
**Kotor di Desa Alakaya Kecamatan palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Status Saluran Pembuangan Air Kotor	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Memenuhi Syarat	0	0
2	Tidak Memenuhi Syarat	100	100
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 100 responden distribusi responden menurut status saluran pembuangan air kotor tidak ada responden yang status saluran pembuangan air kotor memenuhi syarat.

e. Status Tempat Pembuangan Sampah

**Tabel 94**

**Distribusi Responden Menurut Status Tempat Pembuangan Sampah  
di Desa Alakaya Kecamatan palangga  
Tahun 2014**

No.	Status Tempat Pembuangan Sampah	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Memenuhi Syarat	6	6
2	Tidak Memenuhi Syarat	94	94
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 100 responden distribusi responden menurut status tempat pembuangan sampah yang memenuhi syarat berjumlah 6 responden atau 6%. Sedangkan distribusi responden menurut status tempat pembuangan sampah yang tidak memenuhi syarat berjumlah 94 responden atau 94%.

#### F. Status Kualitas Air

Air adalah zat atau materi atau unsur yang penting bagi semua bentuk kehidupan yang diketahui sampai saat ini di bumi, tetapi tidak diplanet lain. Air menutupi hampir 71% permukaan bumi. Terdapat 1,4 triliun kilometer kubik (330 juta mil<sup>3</sup>) tersedia di bumi. Air sebagian besar terdapat di laut (air asin) dan pada lapisan-lapisan es (di kutub dan puncak-puncak gunung), akan tetapi juga dapat hadir sebagai awan, hujan, sungai, danau, uap air, dan lautan es.

Air bersih dapat diartikan air yang memenuhi persyaratan untuk pengairan sawah, untuk treatment air minum dan untuk treatment air sanitasi. Persyaratan disini ditinjau dari persyaratan kandungan kimia, fisika dan biologis..

Distribusi responden menurut sumber dan pemilik sumber air bersih di Kelurahan Kapoiala dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 95**  
**Distribusi Responden Menurut Status Kualitas Air di Desa Alakaya**  
**Kecamatan palangga**  
**Tahun 2014**

No.	Status Kualitas Air	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Memenuhi Syarat	0	0
2	Tidak Memenuhi Syarat	100	100
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 100 responden distribusi responden menurut status kualitas air yang memenuhi syarat berjumlah 100 responden atau 100%.

## BAB IV

### IDENTIFIKASI DAN PRIORITAS MASALAH

#### A. Analisis Masalah dan Penyebab Masalah

**Tabel 96**

#### Analisis Masalah dan Penyebab Masalah dengan Pendekatan BLOOM

No.	Masalah	Determinan Faktor			
		Perilaku	Lingkungan	Pelayanan Kesehatan	Kependudukan
1	Adanya prevalensi ISPA	1. Kebiasaan Merokok 2. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit ISPA 3. Pengelolaan sampah yang dibakar	1. Sirkulasi udara yang kurang memenuhi syarat 2. Dukungan dari lingkungan sekitar perumahan yang melakukan perilaku merokok	1. Kurangnya PROMKES oleh tenaga kesehatan. 2. Dukungan dari lingkungan sekitar perumahan yang melakukan perilaku merokok	1. Daya tahan tubuh rendah dan perilaku masyarakat yang tidak sehat. 2. Pekerjaan berat sebagai buruh tani dijadikan alasan untuk refreshing dengan merokok
2	Adanya kejadian Diare dan Dermatits	1. Kebiasaan masyarakat membuang sampah di sembarang tempat 2. Kebiasaan masyarakat Buang Air Besar (BAB) di jamban masih kurang.	1. Keadaan lingkungan yang tidak bersih dan sehat, banyak sampah berserakan 2. Sanitasi yang buruk.	1. Kurangnya promosi kesehatan tentang penyakit diare dan dermatitis. 2. Belum adanya vaksin yang memadai pada unit pelayanan kesehatan.	1. Pada semua golongan umur, umur bayi dan balita, umur dewasa dan lansia, yang imunitasnya rendah

Berdasarkan tabel diatas, dapat dirumuskan masalah kesehatan di Desa Alakaya, Kecamatan Palangga adalah, sebagai berikut :

- 1) Kepemilikan sarana seperti SPAL dan Jamban Keluarga yang memenuhi syarat ditiap rumah masih sangat kurang.
- 2) Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai penyakit dan upaya preventif/pencegahan penyakit.
- 3) Masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- 4) Kebiasaan masyarakat merokok di dalam rumah sulit dihilangkan.
- 5) Adanya kotoran hewan yang masih sering berserakan di lingkungan atau di halaman rumah warga.

## **B. Analisis Prioritas Masalah**

Kegiatan identifikasi masalah menghasilkan banyak masalah kesehatan yang harus ditangani. Oleh karena keterbatasan sumber daya baik biaya, tenaga dan teknologi, maka tidak semua masalah tersebut dapat dipecahkan sekaligus (direncanakan pemecahannya). Untuk itu dipilih masalah yang “feasible“ untuk dipecahkan. Proses inilah yang disebut memilih atau menetapkan priotas masalah.

### **C. Alternatif Pemecahan Masalah**

Berdasarkan masalah-masalah diatas, dapat dirumuskan beberapa alternatif pemecahan masalah yaitu, sebagai berikut: .

- 1) Mengadakan penyuluhan terkait pembuatan SPAL yang memenuhi syarat
- 2) Pembuatan SPAL percontohan
- 3) Mengadakan penyuluhan tentang PHBS
- 4) Mengadakan penyuluhan mengenai penyakit ISPA, Diare, dan Alergi Kontak.
- 5) Penyuluhan mengenai dampak buruk dari kebiasaan merokok di dalam rumah.
- 6) Pemanfaatan kotoran hewan untuk pembuatan pupuk kompos

Dari 6 item alternatif pemecahan masalah yang telah disepakati bersama masyarakat dan aparat kelurahan kemudian mencari prioritas pemecahan masalah dari beberapa item yang telah disepakati bersama. Dalam penentuan prioritas pemecahan masalah, kami menggunakan metode CARL dimana secara umum metode ini merupakan cara untuk menentukan prioritas masalah dan metode ini digunakan apabila pelaksanaan program masih mempunyai keterbatasan (belum siap) dalam menyelesaikan masalah. Metode ini menekankan pada kemampuan pelaksana program.

Metode ini melihat bagaimana kemampuan (Capability) masyarakat untuk melakukan suatu kegiatan, apakah kegiatan tersebut dirasakan mudah untuk dilakukan oleh masyarakat atau tidak (Accesability), apakah masyarakat siap untuk

melakukan kegiatan tersebut (Readyness), dan bagaimanakah daya ungkit dari kegiatan tersebut bila tidak dilakukan (Leaverage). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Adapun beberapa item yang menjadi alternatif pemecahan dengan menggunakan metode CARL yaitu :

**Tabel 97**

**PENENTUAN PRIORITAS MASALAH KESEHATAN DI DESA ALAKAYA  
KECAMATAN PALANGGA KABUPATEN KONAWE SELATAN  
TAHUN 2014**

NO.	MASALAH	SKOR				HASIL CxAxRxL	RANGKING
		C	A	R	L		
1.	Pembuatan SPAL percontohan	5	4	4	5	400	<b>II</b>
2.	Mengadakan penyuluhan terkait pembuatan SPAL yang memenuhi syarat	5	5	4	5	500	<b>I</b>
3.	Penyuluhan mengenai dampak buruk dari kebiasaan merokok di dalam rumah.	3	2	2	3	36	<b>VII</b>
4.	Pemanfaatan kotoran hewan untuk pembuatan pupuk kompos	4	4	3	4	384	<b>III</b>

5.	Mengadakan penyuluhan bahaya rokok terhadap kesehatan	4	3	2	3	72	<b>V</b>
6.	Mengadakan penyuluhan tentang PHBS	3	3	3	3	81	<b>IV</b>

Keterangan : 5 : Sangat Tinggi

4 : Tinggi

3 : Sedang

2 : Rendah

Berdasarkan Metode CARL yang digunakan di atas, maka yang menjadi prioritas masalah adalah :

- 1) Mengadakan penyuluhan terkait pembuatan SPAL yang memenuhi syarat
- 2) Pembuatan SPAL percontohan
- 3) Pemanfaatan Kotoran hewan untuk Pupuk Kompos





Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu :

1. Pembinaan salah satu rumah warga untuk dijadikan tempat pembuatan SPAL percontohan di Desa Alakaya, Kecamatan Palangga Pembinaan salah satu rumah warga untuk dijadikan tempat pembuatan SPAL percontohan ini merupakan intervensi fisik yang dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan kepemilikan SPAL untuk menghindari berbagai penyakit yang membahayakan kesehatan.. Kegiatan ini dilaksanakan oleh masyarakat bersama mahasiswa Kesehatan Masyarakat dan sumber dananya berasal dari swadaya masyarakat. Pembinaan salah satu rumah warga untuk dijadikan tempat pembuatan SPAL percontohan ini dilakukan di salah satu rumah warga di dusun 1 di Desa Alakaya yang telah disepakati sebelumnya. Adapun indikator keberhasilan dari perencanaan kegiatan ini yaitu tersedianya SPAL, pada rumah tersebut dan terjadinya peningkatan pengetahuan pada semua anggota keluarga di rumah tersebut. Dan untuk evaluasinya memacu pada format rancangan operasional yang telah ditentukan
2. Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi terkait Pemanfaatan dan pengelolaan kotoran hewan di Desa Alakaya, Kecamatan Palangga. Penyuluhan ini merupakan intervensi fisik yang dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan guna untuk menghindari pencemaran lingkungan yang mengganggu kesehatan.. Kegiatan ini dilaksanakan oleh masyarakat bersama mahasiswa

Kesehatan Masyarakat dan sumber dananya berasal dari masyarakat.

Penyuluhan ini dilakukan di Balai desa pada PBL II.

#### **D. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama di Lapangan**

Adapun faktor pendukung dan penghambat selama di lapangan lebih banyak pada hal-hal nonteknis di lapangan, seperti :

Faktor Penghambat :

1. Administratif desa yang kurang lengkap
2. Banyaknya masyarakat yang bekerja pada waktu pagi hari hingga sore hari menyebabkan masyarakat jarang berada di rumah.

Faktor Pendukung :

1. Pemberian informasi yang baik dari masyarakat.
2. Partisipasi masyarakat yang sangat aktif dalam pelaksanaan Brainstorming dalam upaya menentukan prioritas masalah dan alternative penyelesaian masalah.
3. Adanya bantuan oleh kelengkapan aparat pemerintah dalam menunjukkan batas wilayah serta bantuan dalam pengumpulan masyarakat saat pembentukan forum Brainstorming.
4. Kekompakkan anggota kelompok dalam menjalankan dan menyelesaikan PBL I
5. Dukungan tuan rumah sebagai posko PBL.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang bisa diambil dari kegiatan PBL I di Desa Alakaya Kecamatan Palangga, Kabupaten Konawe Selatan adalah sebagai berikut :

1. Tidak adanya tempat pembuangan sampah yang memenuhi syarat mengakibatkan kondisi lingkungan yang kurang sehat dan resiko untuk menimbulkan beberapa penyakit sangat tinggi. Dari masalah tersebut perlu adanya pembuatan tempat pembuangan sampah sementara di Desa Alakaya Kecamatan Palangga dikarenakan belum adanya tata kelola yang baik dari warga masyarakat mengenai sampah itu sendiri.
2. Masih rendahnya kepemilikan TPSS, SPAL, dan Jamban yang memenuhi syarat pada rumah warga dan masih rendahnya kesadaran akan PHBS pada anggota keluarga. Sehingga perlu adanya salah satu rumah warga yang dijadikan contoh rumah sehat di Desa Alakaya.
3. Masih kurangnya penyuluhan kesehatan oleh tenaga kesehatan di desa Alakaya Kecamatan Palangga terutama tentang pengolahan sampah yang dapat menimbulkan penyakit malaria dan DBD
4. Masih terdapat beberapa rumah yang belum memenuhi PHBS yang baik dan benar sehingga perlu adanya penyuluhan Prilaku hidup bersih dan sehat guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berperilaku bersih dalam upaya melindungi dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
5. Jumlah penduduk berdasarkan data sekunder dari profil pada Desa Alakaya 2013/2014 sebesar 609 Jiwa yang terdiri dari 298 jiwa penduduk laki-laki, dan 311 penduduk perempuan. Desa Alakaya dikepalai oleh seorang Kepala Desa dan dibantu oleh aparat pemerintah desa lainnya seperti sekretaris desa, kepala

dusun 1, 2 dan 3, 4 serta tokoh agama , tokoh adat dan tokoh masyarakat yang ada.

6. Desa Akuni masih terdapat beberapa hal yang harus di benahi diantaranya yakni :

1. Perlu adanya pembuatan tempat pembuangan sampah di Desa Alakaya Kecamatan Palangga dikarenakan belum adanya tata kelola yang baik dari warga masyarakat mengenai sampah itu sendiri
2. Perlu adanya contoh rumah sehat di Desa Alakaya Kecamatan Palangga dikarenakan masih rendahnya kepemilikan SPAL, dan Jamban yang memenuhi syarat dari warga dan masih rendahnya kesadaran akan PHBS dari semua anggota keluarga.
3. Masih kurangnya penyuluhan kesehatan oleh tenaga kesehatan di Desa Alakaya Kecamatan Palangga terutama masalah penyakit menular seperti ISPA, Diare, dermatitis dan DBD ( masih beresiko) mengingat penyakit tersebut merupakan penyakit yang paling sering terjadi di desa Alakaya ( ISPA dan Diare) penyakit yang beresiko muncul (DBD), sehingga perlu adanya upaya penyuluhan kesehatan guna meningkatkan pengetahuan dan perlindungan dini dari masyarakat.
4. Masih terdapat beberapa rumah yang belum memenuhi PHBS yang baik dan benar sehingga perlu adanya penyuluhan Prilaku hidup bersih dan sehat guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berprilaku bersih dalam upaya melindungi dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
7. Sarana yang terdapat di Desa Alakaya antara lain balai desa, poskesdes, TK, dan SD.
8. Penduduk yang mendiami Desa Alakaya merupakan penduduk dengan mayoritas suku Bugis.
9. Masyarakat Desa Alakaya mayoritas menganut agama Islam.

10. Berdasarkan kondisi alam di Desa Alakayaa maka sebagian besar masyarakat di Desa Alakaya pada umumnya berprofesi sebagai petani.
11. Masyarakat Desa Alakaya ketika berobat langsung ke polindes karena jaraknya cukup dekat dan mudah diakses.
12. Berdasarkan wawancara dengan 100 responden diperoleh data bahwa sebagian besar masyarakat Desa Alakaya menderita penyakit yang gejalanya seperti ISPA, Diare, dan dermatitis.
13. Menurut data yang diperoleh dari 100 responden bahwa seluruh masyarakat Desa Alakaya tidak memiliki tempat pembuangan sampah yang memenuhi syarat sehingga masih banyak yang menimbun, membakar dan bahkan masih ada yang membuang sampah dipekarangan rumahnya.
14. Masalah penyediaan Air bersih, rata-rata penduduk Desa Alakaya sudah memiliki sumber air bersih yang layak digunakan walaupun masih ada yang belum memiliki sumber air sendiri dan untuk air minum kebanyakan masyarakat menggunakan air yang berasal dari sumur bor.
15. Adapun faktor pendukung selama melakukan kegiatan PBL I ini, yaitu:
  - a. Ketersediaan masyarakat Desa Alakaya dalam memberikan informasi mengenai masalah-masalah kesehatan yang terjadi di lingkungan mereka masing-masing.
  - b. Kerja sama yang terjalin antara mahasiswa dengan aparat pemerintah.
16. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah kondisi kesehatan peserta PBL I yang terkadang tidak memungkinkan melakukan aktivitas.

## **B. Saran**

Adapun saran dari pelaksanaan kegiatan PBL I ini adalah :

1. Bagi Pemerintah agar lebih bijak dalam mengarahkan warga masyarakat khususnya di Desa Alakaya untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan dan dapat menyediakan fasilitas-fasilitas kebersihan lingkungan yang lengkap,

seperti Tempat Pembuangan Sampah sementara dan Tempat Pembuangan Sampah Akhir.

2. Bagi pengelola dalam menyusun kuisioner harus sekomunikatif mungkin agar mudah dipahami baik oleh peserta PBL maupun bagi masyarakat.
3. Sebaiknya seminar kampus tidak hanya sebagai formalitas akan tetapi diharapkan menjadi sebuah keharusan untuk diikuti baik bagi seluruh dosen pembimbing dan mahasiswa.